

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE TIGA BULAN
PER TANGGAL 31 MARET 2019**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019
UNAUDITED***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 SERTA
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
YANG TIDAK DIAUDIT**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE THREE MONTHS ENDED
AND UNAUDITED**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIKOMSEL OKE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 MARET 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIKOMSEL OKE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Sugiono Wiyono Sugialam |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya, Kav. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Graha Family Selatan 1 AA6, RT.004 RW .002, Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Jason Aleksander Kardachi |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya, Kav. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Australia, PE0377928 |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya. | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juni 2019/Jakarta, June 28, 2019

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

Sugiono Wiyono Sugialam

Jason Aleksander Kardachi



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 March 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Maret 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Desember 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.679.810.790	2d,2r,2t, 5,15,33	11.330.685.135	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	11,218,680,666	2t,6, 15,33	12.813.132.614	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,947,007,246	2t,7,33 2e,8,	1.277.597.518	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	78.120.989.735	15,25,27	65.511.471.407	Inventories - net
Beban dibayar di muka - bagian lancar	15,527,876,743	2f,9	13.011.994.141	Prepaid expenses - current portion
Uang muka	11.385.223.433	10	15.176.188.182	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	10.643.627.593	2l	9.266.467.233	Prepaid Value Added Tax
Subtotal	138.523.216.206		128.387.536.230	Subtotal
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	2h,11	-	Noncurrent assets held for sale
Total Aset Lancar	138.523.216.206		128.387.536.230	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	5,375,325,751	2g,13	4.709.507.904	Investment in Associates
Beban dibayar di muka - bagian tidak lancar	3.585.319.126	2f,9 2i,2j,12,	3.585.319.126	Prepaid expenses - noncurrent portion
Aset tetap - neto	33.127.464.709	26,27	35.686.610.784	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	1.061.087.883	2l,17c	1.061.087.883	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.760.918.670	2l,17d	2.760.918.671	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17.946.810.794	2m,2t,14, 17f,21,33	17.472.126.786	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	63.856.926.933		65.275.571.154	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	202.380.143.138		193.663.107.384	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Maret 2019	Catatan/ Notes	Desember 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2r,2t,16,33		Trade payables
Pihak ketiga	561.333.925.291	36	546.648.413.919	Third parties
Pihak berelasi	59.711.412.001	2k,16,30a	59.351.159.189	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	101.739.452.392	2t,33	96.647.032.621	Other payables - third parties
Utang pajak	1.301.016.663	2l,17a	1.185.128.644	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	31.090.628.678	2t,18,33	16.543.882.571	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2r,2t,33,36		Current maturities of long-term loan:
Utang bank	108.094.147.969	5,6,8,10,15	108.936.216.266	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	863.270.582.994		829.311.833.210	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2r,2t,16,33		Long-term loans - net of current maturities:
Utang usaha - pihak ketiga	-	36	8.400.000.000	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi		2k,16,30a		Trade payables - related party
Utang bank	2.932.382.203.410	5,6,8,10,15	2.931.970.758.615	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	6.977.468.823	2p,19,27,29	6.882.468.824	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2.059.367.447	2l,17d	2.059.367.448	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.941.419.039.680		2.949.312.594.887	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3,804,689,622,674		3.778.624.428.097	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Maret 2019	Catatan/ Notes	Desember 2018	
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES
Defisiensi Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Deficiencies Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 untuk saham seri A dan Rp50 untuk saham seri B				Share capital - par value Rp100 of share capital series A and Rp50 of share capital series B
Modal dasar -				Authorized share capital -
55.178.540.980 saham seri A dan 14.718.621.534 saham seri B pada tahun 2018 dan 2017				55,178,540,980 shares series A and 14,718,621,534 shares series B in 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid share capital -
13.794.635.246 saham seri A dan 12.212.859.399 saham seri B pada tahun 2018 dan 2017	1,990,106,494,550	20	1.990.106.494.550	13,794,635,246 shares series A and 12,212,859,399 shares series B in 2018 and 2017
		2m,4,15,16		
Tambahan modal disetor	2,244,840,105,223	17f,21	2.244.840.105.223	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2r	21.002.517.008	Difference in foreign currency translation of financial statements
Defisit				Deficit
Dicadangkan	7,000,000,000		7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(7,770,655,051,401)		(7.774.975.211.443)	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(3,528,708,451,628)		(3.512.026.094.662)	EQUITY DEFICIENCIES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	(73,601,027,907)	2b,22	(72.935.226.051)	Noncontrolling interest
TOTAL DEFISIENSI EKUITAS	(3,602,309,479,535)		(3.584.961.320.713)	TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	202,380,143,139		193.663.107.384	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three months Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Maret 2019	Catatan/ Notes	Maret 2018	
PENDAPATAN NETO	286,341,113,136	2q,24	445.141.588.805	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(264.540.199.516)	2e,2q,8,25	(419.494.845.742)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	21,800,913,620		25.646.743.063	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2i,2o,2q,12		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(14,857,754,903)	26	(24.156.578.978)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10,067,393,269)	2e,2p,8, 12,19,27	(40.521.131.554)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(3,124,234,552)		(39.030.967.468)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(14.002.195.733)	28	(9.338.671.095)	Finance costs
Laba atas penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual		11		Gain on sale of noncurrent assets held for sale
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi		13		Share in net income (loss) of Associates
Penghasilan keuangan	1.583.440		47.569.133	Finance income
Lain-lain - neto	(223.311.977)	2i,2m,2r, 12,17f,19,29	97.934.133.196	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(17,348,158,822)		49.612.063.765	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2l		INCOME TAX EXPENSES
Kini	-	17b	-	Current
Tangguhan	-	17b,17d	-	Deferred
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(17,348,158.822)		49.612.063.765	NET LOSS FOR THREE MONTHS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		2p,19	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait		2l,17d	-	Related income tax benefit
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan	-	2r	-	Gain on translation of financial statements
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	2l,17d	-	Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF	(17,348,158.822)		49.612.063.765	COMPREHENSIVE LOSS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Three months Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Maret 2019	Catatan/ Notes	Maret 2018	
Total Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Net Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(16.682.356.966)		48.582.209.735	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(665.801.856)	2b	1.029.854.030	Noncontrolling interest
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(17.348.158.822)		49.612.063.765	NET LOSS FOR THE YEAR
Total Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(16.682.356.966)		48.582.209.735	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(665.801.856)	2b	1.029.854.030	Noncontrolling interest
RUGI KOMPREHENSIF	(17.348.158.822)		49.612.063.765	COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0)	2v,23	5	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Three months Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Company										
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)			Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiency	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Total/Total			
Saldo 1 Januari 2017		476.150.000.000	319.421.599.480	20.944.077.534	7.000.000.000	(7.572.837.735.194)	(6.749.322.058.180)	(59.988.058.514)	(6.809.310.116.694)	Balance January 1, 2017
Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal saham	21,20	94.340.000.000	(74.714.336.275)	-	-	-	19.625.663.725	-	19.625.663.725	Conversion Mandatory Convertible Bond to share capital
Pengampunan pajak	2m,17f,21	-	20.586.739.262	-	-	-	20.586.739.262	-	20.586.739.262	Tax amnesty
Konversi utang bank menjadi modal saham	15,20,21	479.305.122.950	343.938.091.167	-	-	-	823.243.214.117	-	823.243.214.117	Conversion of bank loan to equity
Konversi utang usaha menjadi modal saham	16,20,21	63.241.989.400	128.328.228.683	-	-	-	191.570.218.083	-	191.570.218.083	Conversion of trade payables to equity
Konversi liabilitas derivatif menjadi modal saham	20,21	81.547.769.600	176.073.999.226	-	-	-	257.621.768.826	-	257.621.768.826	Conversion of derivative liabilities to equity
Konversi utang obligasi menjadi modal saham	20,21	664.183.765.600	1.377.990.509.400	-	-	-	2.042.174.275.000	-	2.042.174.275.000	Conversion of bond payables to equity
Kontribusi saham	20,21	131.337.847.000	(46.784.725.720)	-	-	-	84.553.121.280	-	84.553.121.280	Capital contribution
Likuidasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	(9.250.042.882)	(9.250.042.882)	Liquidation of subsidiary
Akuisisi saham minoritas		-	-	-	-	-	-	2.139.371	2.139.371	Acquisition of minority shares
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	58.439.474		(187.681.604.550)	(187.623.165.076)	(1.504.622.839)	(189.127.787.915)	Current year comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2017		1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(7.760.519.339.744)	(3.497.570.222.963)	(70.740.584.864)	(3.568.310.807.827)	Balance December 31, 2017
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(14.455.871.699)	(14.455.871.699)	(2.194.641.187)	(16.650.512.886)	Current year comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2018		1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(7.774.975.211.443)	(3.512.026.094.662)	(72.935.226.051)	(3.584.961.320.713)	Balance December 31, 2018
Rugi komprehensif tahun berjalan						4.320.160.042	(16.682.356.966)	(665.801.856)	(17.348.158.822)	Current year comprehensive loss
Saldo 31 Maret 2019		1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(7.770.655.051.401)	(3.528.708.451.628)	(73.601.027.907)	(3.602.309.479.535)	Balance March 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three months Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Maret 2019	Maret 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	279.091.269.707	451.166.852.581	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga		47.569.133	Interest received
Pembayaran bunga	(14.009.939.184)		Interest expense
Pembayaran kepada pemasok	(233.704.892.278)	(390.540.024.369)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(2.172.417.176)	-	Payment of income tax
Pembayaran kepada karyawan	(8.287.882.337)	(5.110.468.754)	Cash paid to employees
Pembayaran beban keuangan	-	-	Payment of finance charge
Penerimaan (pembayaran) kegiatan operasi lainnya	(30.188.353.432)	(145.701.870.767)	Proceeds (payment) of other operating activities
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(9.272.214.700)	(90.137.942.175)	NET CASH USED FOR OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	89.045.672.476	Sale of noncurrent assets held for sale
Penjualan aset tetap	612.122.707	-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.879.690.110)	-	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(5.267.567.403)	89.045.672.476	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran penerbitan saham		(5.127.317.985)	Payment of issue new shares
Uang muka penempatan saham	-	-	Deposit for stock subscription
Penerimaan dari (pembayaran) pinjaman	10.888.907.758		Proceeds from short-term borrowings
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	10.888.907.758	(5.127.317.985)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		-	Effect of changes in exchange rate of cash and cash equivalents
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(3.650.874.345)	(6.219.587.684)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	11.330.685.135	14.997.333.981	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	7.679.810.790	8.777.746.297	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trikomsel Oke Tbk ("entitas induk") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996, Tambahan No. 9342.

Anggaran Dasar entitas induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 66 tanggal 29 Juni 2018 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0226405.Tahun 2018 tanggal 27 Juli 2018 dimana para pemegang saham entitas induk menyetujui perubahan domisili entitas induk dari Jakarta Selatan menjadi Jakarta Pusat dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0226405 tanggal 27 Juli 2018.

Berdasarkan Anggaran Dasar entitas induk, ruang lingkup kegiatan utama entitas induk meliputi usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar, gadget; serta jasa yang terkait dengan telekomunikasi dan multimedia. entitas induk memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengoperasikan secara keseluruhan masing-masing 103 dan 187 toko Okeshop, toko Global Teleshop, dan pusat perbaikan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan entitas induk utama dari entitas induk adalah Polaris Limited Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, entitas induk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham entitas induk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Trikomsel Oke Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 dated August 21, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996, Supplement No. 9342.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 66 dated June 29, 2018 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0226405.Tahun 2018 dated July 27, 2018 where the shareholders of the Company approved the changed of domicile of the Company from South Jakarta to Central Jakarta and was published in the State Gazette No. AHU-AH.01.03-0226405 dated July 27, 2018.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of major activities of the Company comprises of trading and distribution of telecommunication devices, including cellular phones, accessories, spare parts, prepaid and post-paid reload voucher, gadgets; and services particularly related to the telecommunication and multimedia industry. The Company started its commercial operations on August 21, 1996.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group operated a total of 103 and 187 Okeshop outlets, Global Teleshop outlets, and service centers, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent and ultimate parent is Polaris Limited Pte. Ltd., incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares of the Company

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK"), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012, entitas induk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham entitas induk yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham entitas induk, sebagai berikut:

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp266.644.000.000; dan/atau
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp807.550.400.000.

Seluruh OWK telah dikonversikan menjadi saham pada tanggal 31 Maret 2017.

c. Struktur Grup

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", entitas induk telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- Entitas induk bergerak dalam bisnis importir.
- PT Trio Distribusi bergerak di bidang distribusi.
- PT Okeshop bergerak di bidang ritel.

Laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2019 meliputi laporan keuangan konsolidasian entitas induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that were registered in the Company's registry of shareholders as follows:

- Those who possess 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 new share with par value Rp100 each with exercise price of Rp856 each share or amounting to Rp266,644,000,000; and/or
- Those who possess 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp856 per MCB unit or amounting to Rp807,550,400,000.

All MCB has been converted into shares on March 31, 2017.

c. The Group's Structure

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business, as follows:

- The Company engaged in importer business.
- PT Trio Distribusi engaged in distribution business.
- PT Okeshop engaged in retailer business.

The consolidated financial statements as of March 31, 2019 include the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly and indirectly owned more than 50% with the following details:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
					Mar 2018	Des 2018
Langsung dari Entitas Induk/ Directly through the Company						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,80%	2013	208.929	188.797
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,99995%	2013	156.959	148.318
PT Global Teleshop Tbk	Jakarta	Perdagangan/Trading	89,69%	2007	34.630	37.180
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	1%	2015	3.949	3.949
PT Trio Specommerce Indonesia	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	67%	-	3.010	3.010
PT Trisatindo	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	100%	2013	2.563	2.563
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	100%	2008	538	538
Tidak langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd., Singapura/Indirectly through Trikomsel Pte. Ltd., Singapore						
Trikomsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	100%	2013	4	4
Tidak langsung melalui PT Okeshop/Indirectly through PT Okeshop						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,20%	2013	208.929	188.797
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	99%	2015	3.949	3.949
Tidak langsung melalui PT Global Teleshop Tbk/ Indirectly through PT Global Teleshop Tbk						
		Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device				
PT Persada Centra Digital	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,975%	2010	9.886	9.886
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,995%	2011	3.342	3.342
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	99,95%	2009	356	356
Tidak langsung melalui PT Trio Distribusi/ Indirectly through PT Trio Distribusi						
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/Trading Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device	0,00005%	2013	148.318	148.318
PT Persada Centra Digital	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,025%	2010	9.886	9.886
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,005%	2011	3.342	3.342
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	0,05%	2009	356	356

PT Trio Distribusi (TD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, entitas induk mendirikan TD yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Modal yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000 berasal dari entitas induk dan Okeshop sehingga kepemilikan entitas induk dan Okeshop masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Trio Distribusi (TD)

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 dated December 5, 2012, the Company established TD which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The fully paid share capital of Rp5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.80% and 0.20%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop)

Entitas induk memiliki secara langsung 100% saham Okeshop yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya. Okeshop berdomisili di Jakarta dan didirikan pada tahun 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, entitas induk mendirikan Okeshop. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp25.000.000 berasal dari entitas induk dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp24.975.000 dan Rp25.000, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh entitas induk, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing menjadi sebesar Rp1.999.975.000 dan Rp25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada entitas induk dan PT Trio Distribusi masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp1.000, sehingga kepemilikan saham masing-masing menjadi sebesar Rp1.999.999.000 dan Rp1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-Tahun.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop)

The Company has direct ownership of 100% in Okeshop which is engaged in trading of multimedia devices, computers, cellular phone and its accessories and spareparts. Okeshop is domiciled in Jakarta and was established in 2013.

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 dated October 1, 2009, the Company established Okeshop. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The fully paid share capital of Rp25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) amounting to Rp24,975,000 and Rp25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated February 8, 2010, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased its fully paid share capital to become amounting to Rp2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP to become amounting to Rp1,999,975,000 and Rp25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated January 21, 2013, which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi amounted to Rp24,000 and Rp1,000, respectively, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi amounting to Rp1,999,999,000 and Rp1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT was established in Indonesia based on Notarial Deed of Haji Yunardi, S.H., No. 1 dated March 1, 2007, under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-Tahun.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

Anggaran Dasar GT telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 70 pada tanggal 29 Juni 2018 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-001404.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 17 Juli 2018 dimana para pemegang saham GT menyetujui perubahan domisili GT dari Jakarta Selatan menjadi Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar GT, ruang lingkup kegiatan utama GT meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. GT memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, GT menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis efektif tanggal 1 Januari 2013, sebagai berikut:

- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir,
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi, dan
- GT bergerak di bidang ritel.

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu entitas induk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, dimana entitas induk melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali GT melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan entitas induk pada GT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp150.858.741.934 (Catatan 21).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

GT's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed Aulia Taufani, S.H. No. 70 on June 29, 2018 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-001404.AH.01.02. Tahun 2018 dated July 17, 2018 where the shareholders of GT approved the changed of domicile of GT from South Jakarta to Central Pusat.

According to Article 3 of GT's Article of Association, the major business activities of GT comprise of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. GT started its commercial operations in 2007. In 2011, GT expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", GT has restructured its business effective January 1, 2013, as follows:

- PT Persada Centra Digital to engage in importer business,
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution to engage in distribution business, and
- GT to engage in retailer business.

On May 1 and 7, 2013, GT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of the Company to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CST-TRIO/2013, in which the Company have purchased additional shares from noncontrolling interest of GT through negotiation market. The Company's total ownership in GT became 89.69%. Total purchase of shares amounting to Rp234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the noncontrolling interest amounting to Rp150,858,741,934 (Note 21).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Januari 2015, Lilik Kristiwati, S.H., Okeshop, entitas anak, dan entitas induk, sepakat mendirikan TIMI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015. Kepemilikan saham Okeshop di TIMI adalah sebesar 2.475 saham dengan jumlah Rp247.500.000 atau setara dengan 99%, sedangkan kepemilikan entitas induk adalah sebesar 25 saham dengan jumlah Rp2.500.000 atau setara dengan 1%.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015, Mala Mukti, S.H., LL.M., entitas induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat mendirikan TSI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. Kepemilikan saham entitas induk di TSI adalah sebesar 15.276 saham dengan jumlah Rp2.016.890.280 atau setara dengan 67%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, TSI belum beroperasi secara komersial.

PT Trisatindo (Trisatindo)

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, entitas induk telah mendirikan entitas Anak di Indonesia dengan nama Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon Prabayar dan pasca bayar.

Akta pendirian Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

Modal yang telah disetor sebesar Rp2.500.000.000 berasal dari entitas induk dan Tridis sehingga kepemilikan entitas induk dan Tridis masing-masing sebesar 70% dan 30%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Trisatindo belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 3 dated January 15, 2015, Okeshop, Subsidiary, and the Company, agreed to establish a new company named TIMI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 dated on January 19, 2015. Okeshop's ownership in TIMI is 2,475 shares amounting to Rp247,500,000 or equal to 99% share ownership, meanwhile the Company's ownership is 25 shares amounting to Rp2,500,000 or equal to 1% share ownership.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 1 dated August 3, 2015, the Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd., third party, agreed to establish a new company named TSI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 dated August 24, 2015. The Company's ownership in TSI is 15,276 shares amounting to Rp2,016,890,280 or equal to 67% share ownership. As of December 31, 2018, TSI has not yet started its commercial operation.

PT Trisatindo (Trisatindo)

On April 25, 2013, based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 85 dated April 25, 2013, the Company established a Subsidiary in Indonesia namely Trisatindo with total share capital of Rp1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 dated May 8, 2013.

The fully paid share capital of Rp2,500,000,000 was subscribed by the Company and Tridis, resulting in share ownership of 70% and 30%, respectively. As of December 31, 2018, Trisatindo has not yet started its commercial operation.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura (TPL)

Entitas induk memiliki secara langsung 100% saham TPL yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular. TPL berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2008.

Pada tanggal 25 November 2008, entitas induk mengakuisisi 100% saham TPL, perusahaan di Singapura, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Sugiono Wiyono Sugialam, Presiden Direktur dan pemegang saham TPL. Pada tanggal yang sama, entitas induk melakukan peningkatan modal disetor di TPL sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi entitas induk menjadi sebesar SGD1.300.000.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

Pada tanggal 24 April 2013, Trikomsel Pte. Ltd., entitas anak yang berdiri di Singapura, mendirikan TSPL yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%. TSPL bergerak pada bidang perdagangan industri.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCD:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	41.718.425.288
Total liabilitas	40.318.229.905
Aset neto	1.400.195.383
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)
Aset neto yang diakuisisi	1.260.175.845
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000

Pada tanggal 30 Desember 2011, GT menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000 dan 99,975%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore (TPL)

The Company has direct ownership of 100% in TPL which is engaged in sales distribution of cellular phones. TPL is domiciled in Singapore and was established in 2008.

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in TPL, a company based in Singapore, at its book value SGD1 from Sugiono Wiyono Sugialam, TPL's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in TPL by SGD1,299,999 so that the Company's total investment become SGD1,300,000.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

On April 24, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., a Subsidiary which is located in Singapore, established TSPL which is also located in Singapore with ownership of 100%. TSPL is engaged in general wholesale trade.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCD.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCD:

	Total assets
Total aset	Total assets
Total liabilitas	Total liabilities
Aset neto	Net assets
Kepentingan nonpengendali	Noncontrolling interest
Aset neto yang diakuisisi	Net assets acquired
Laba pembelian entitas anak	Gain on purchase of subsidiary
Harga perolehan melalui pembayaran kas	Purchase consideration through cash payment

On December 30, 2011, GT increased its capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (at par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000 and 99.975%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Digital (PCD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham di PCD kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan total Rp2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan GT di PCD sebesar 19.995 saham dengan total Rp9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 saham kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di PCD masing-masing sebesar 99,975% dan 0,025%.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama GD. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.998 saham dengan total Rp1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada GT. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.999 saham dengan total Rp1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di GD masing-masing sebesar 99,995% dan 0,005%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Digital (PCD) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in PCD to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 dated March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.025% share ownership and GT's ownership in PCD now consists of 19,995 shares amounting to Rp9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 shares in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GT's and TD's ownership in PCD consists of 99.975% and 0.025% share ownership, respectively.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named GD. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 dated March 25, 2011. GT's ownership in GD is 19,998 shares amounting to Rp1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in GD to GT. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0084777.40.80.2014 dated August 22, 2014. GT's ownership in GD is 19,999 shares amounting to Rp1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 share in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GT's and TD's ownership in GD consists of 99.995% and 0.005% share ownership, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43, pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	21.170.948.034
Total liabilitas	20.923.400.535
Aset neto	247.547.499
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)
Aset neto yang diakuisisi	222.792.749
Goodwill	564.707.251
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan total Rp5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan GT di PCM sebesar 9.995 saham dengan total Rp9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

Pada tahun 2015, manajemen entitas induk memutuskan untuk menghapus goodwill dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 saham PCM kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di PCM masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 43, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	21.170.948.034	Total assets
Total liabilitas	20.923.400.535	Total liabilities
Aset neto	247.547.499	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)	Noncontrolling interest
Aset neto yang diakuisisi	222.792.749	Net assets acquired
Goodwill	564.707.251	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000	Purchase consideration through cash payment

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, GT increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12990.Tahun 2014 dated March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM is 5 shares amounting to Rp5,000,000, equal to 0.05% share ownership and GT's ownership in PCM is 9,995 shares amounting to Rp9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

In 2015, the Company's management had written-off goodwill from PCM.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 shares in PCM to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063708.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GT's and TD's ownership in PCM is 99.95% and 0.05% share ownership, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi entitas induk berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 22 Juni 2017 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris :	Januar Chandra	: President Commissioner
Komisaris Independen :	David Tae Hoon Khim	: Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur :	Sugiono Wiyono Sugialam	: President Director
Direktur :	Evy Soenarjo	: Director
Direktur :	Djoko Harijanto	: Director
Direktur :	Octavianne Natalia Anastasia Mussu	: Director
Direktur :	Jason Aleksander Kardachi	: Director
Direktur :	Mathew Paul Richards	: Director
Direktur Independen :	Mely	: Independent Director

Susunan komite audit entitas induk pada tanggal 31 Maret 2019 adalah:

Ketua :	David Tae Hoon Khim	: Chairman
Anggota :	Dody Setiabudi	: Member
Anggota :	Oscar Bambang Irawan	: Member

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, akta atas pembentukan komite audit entitas induk sedang dalam proses penyelesaian.

As of the date of the financial statement, the deed establishment of the Company's audit committee is still in progress.

Pembentukan komite audit entitas induk telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Sekretaris entitas induk adalah Mely.

As of March 31, 2019, the Company's Secretary is Mely.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup mempunyai karyawan tetap sebanyak 80 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2019, the Group employed 80 permanent employees (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi entitas induk pada tanggal 28 Juni 2019. Direksi entitas induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of March 31, 2019 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 28, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan". Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then, except for the adoption of several amended PSAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives". The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 37 notes to consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana entitas induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan entitas induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal entitas induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota entitas induk dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Restructuring transactions of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali
(lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan, dan tanpa pembatasan penggunaan.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka - bagian tidak lancar" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination (continued)

Restructuring transactions of entities under common
control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placement, are not used as collateral, and without any restrictions in usage.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses are recorded in "Prepaid expenses - noncurrent portion" as part of noncurrent assets in the consolidated statements of financial position.

g. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan modal konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

h. Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Investment in Associates (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associates, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associates is the carrying amount of the investment in the associates under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associates.

h. Noncurrent Assets Held For Sale

Noncurrent assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

	Metode penyusutan/ Depreciation method	Estimasi masa manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)
Bangunan dan perbaikan prasarana/ <i>Buildings and leasehold improvement</i>	Garis lurus/Straight line	3 - 20
Kendaraan/Vehicles	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	8
Peralatan kantor/Office equipments	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	4 - 8
Perlengkapan kantor/ Office furniture	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Noncurrent Assets Held For Sale (continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Assets as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets. The Group's depreciation method and estimated useful lives of the assets are as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

I. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi". Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Amandemen ini juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan. Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses". These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. These amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets. The adoption of amendments PSAK No. 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapakan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa operasi - sebagai *Lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Lease

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating lease - as *Lessee*

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee Benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidation profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in consolidated profit or loss.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pembukuan entitas anak di Singapura diselenggarakan dalam Dolar Singapura, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singaporean Dollar* (SGD)

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated profit or loss.

The books of accounts of Singapore subsidiaries are maintained in Singapore Dollar, which is also the functional currency of those entities. The books of accounts of subsidiaries were translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follows:

- Assets and liabilities for each statement of each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follow:

	Maret 2019	Deseember 2018
	14.244	14.481
	10.507	10.603

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

t. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other noncurrent assets (deposit) which are classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank loans which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. In the principal market for the asset or liability; or*
- 2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest .

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

v. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rugi neto per saham dilusian dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

x. Penyesuaian Tahunan 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam entitas Lain"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic loss per share amounts are calculated by dividing the total loss for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

w. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

x. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK No. 15 (2017 Adjustment) - "Investment in Associated Entities and Joint Ventures"

This adjustment clarifies that at initial recognition the entity may choose to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK No. 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK No. 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosure at the related end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha (Catatan 35).

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 33.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis (Note 35).

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as *lessee* in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2t and 33.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2019.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus, kecuali bangunan dan perbaikan sarana yang menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material penyisihan imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2p dan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of March 31, 2019.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining and straight-line method, except building and leasehold improvement which used straight-line method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 12.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2p and 19.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 8.

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juli 2012, entitas induk mengakuisisi kepemilikan saham di PT Global Teleshop Tbk sebesar 72% atau 800.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Trilinium, entitas sepengendali, dengan harga sebesar Rp910.108.440.000. Tujuan dari transaksi ini adalah agar entitas induk dapat meningkatkan posisi entitas induk sebagai jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar entitas induk atas merek telepon selular terkemuka untuk pasar di Indonesia serta meningkatkan *Brand Perception* entitas induk sebagai brand yang menjual produk menengah ke atas dengan berbagai macam varian *smart phones*.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Netol/ Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Under Common Control
PT Global Teleshop Tbk	910.108.440.000	261.155.635.628	648.952.804.372

Akuisisi saham PT Global Teleshop Tbk telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Allowance of impairment and obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information receive affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Notes 2e and 8.

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On July 13, 2012, the Company acquired share ownership in PT Global Teleshop Tbk of 72% or 800,000,000 shares which held by PT Trilinium, an entity under common control, at the price of Rp910,108,440,000. The purpose of this transaction is to enable the Company to increase its distribution network in Indonesia and to enlarge its market shares of branded cellular phones for Indonesia market and also to improve its Brand Perception as a brand which sells mid to high end products of various smart phones.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

The acquisition of shares of PT Global Teleshop Tbk has been conducted in accordance with the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011, "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (revisi 2012) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku neto entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" (Catatan 21).

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 38 (revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" (Note 21).

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	Maret 2019	Desember 2018	
Kas	3.242.339.518	3.242.339.518	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.174.758.390	4.763.250.517	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.406.722.758	1.223.756.646	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-1.800.722.058	557.164.263	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	319.144.786	277.483.671	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	270.831.420	168.338.296	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta	76.771.809	95.630.116	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.363.387	33.398.263	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.493.120	19.960.094	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	11.159.467	11.503.317	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	7.751.568	8.238.702	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.640.697	2.684.793	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.332.714	1.600.714	PT Bank Permata Tbk
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	853.861	1.012.715	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	-	-	PT Bank DBS Indonesia
Subtotal	3.525.101.918	7.164.022.107	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank, Singapura	537.870.679	537.870.679	Standard Chartered Bank, Singapore
Deutsche Bank AG, Jakarta	91.697.317	93.413.600	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.667.760	74.681.993	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	67.475.395	69.485.486	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	50.075.818	51.125.315	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	45.975.358	47.609.184	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	21.983.335	22.563.860	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.761.413	22.231.231	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	2.070.935	2.341.143	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	253.971	345.082	PT Bank UOB Indonesia
Subtotal			Subtotal
(USD63.874 pada Mar 2019 dan USD63.701 pada Des 2018)	909.831.982	921.667.573	(USD63,874 in Mar 2019 and USD63,148 in Dec 2018)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	2.537.372	2.655.937	PT Bank UOB Indonesia
UBS AG, Singapura	-	-	UBS AG, Singapore
Subtotal			Subtotal
(SGD241 pada Mar 2019 dan SGD250 pada Des 2018)	2.537.372	2.655.937	(SGD241 in Mar 2019 and SGD250 in Dec 2018)
Total bank	4.437.471.271	8.088.345.617	Total banks

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	Maret 2019
<i>Call deposit</i> Dolar Amerika Serikat UBS AG, Singapura (USD3.802 pada 2017)	-
Total Kas dan Setara Kas	7.679.810.790

Suku bunga tahunan untuk *call deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura sebesar 0,05% pada tahun 2017.

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh entitas induk, tetapi tidak terdapat batasan atas pemakaian saldo kas dan setara kas (Catatan 15). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	Desember 2018
<i>Call deposit</i> United States Dollar UBS AG, Singapore (USD3,802 in 2017)	-
Total Cash and Cash Equivalents	11.330.685.135

Call deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0,05% in 2017.

Cash and cash equivalents as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company but there is no limitation of the usage on cash and cash equivalents (Note 15). As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no placement of cash equivalents to related parties.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	Maret 2019
PT Global Digital Niaga	2.526.468.464
PT Laku6 Online Indonesia	2.008.780.000
PT Home Credit Indonesia	324.208.429
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.359.223.773
Total	11.218.680.666

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh entitas induk dan PT Global Teleshop Tbk, entitas anak (Catatan 15).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Belum jatuh tempo	6.879.338.471
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.233.864.311
31 - 60 hari	29.602.093
61 - 90 hari	45.878.751
Lebih dari 90 hari	29.997.040
Total	11.218.680.666

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from third parties as follows:

	Desember 2018
PT Global Digital Niaga	5.482.855.720
PT Laku6 Online Indonesia	1.217.556.653
PT Home Credit Indonesia	1.240.766.687
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.871.953.554
Total	12.813.132.614

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and PT Global Teleshop Tbk, subsidiary (Note 15).

The aging analysis of the above trade receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	Maret 2019	Desember 2018	
Belum jatuh tempo	6.879.338.471	8.548.394.009	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	4.233.864.311	3.007.082.323	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.602.093	772.982.242	31 - 60 days
61 - 90 hari	45.878.751	89.900.017	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	29.997.040	394.774.023	More than 90 days
Total	11.218.680.666	12.813.132.614	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Saldo awal tahun	-
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus cadangan penyisihan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp9.008.752.887.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	Maret 2019
Potongan pembelian	3.773.957.205
Lain-lain	173.050.041
Total	3.947.007.246

Seluruh piutang lain-lain dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang lain-lain merupakan tagihan potongan pembelian, insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat sepenuhnya tertagih.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	Maret 2019
Telepon selular	72.709.828.903
Aksesoris	9.301.916.546
Kartu perdana dan voucher isi ulang	1.881.530.082
Notebook/laptop, modem, dan voucher	-
Lain-lain	7.181.818
Total	83.900.457.356
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(5.779.467.620)
Neto	78.120.989.735

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Desember 2018
Beginning balance of the year	-
Write-off of provision during the year	-
Ending balance of the year	-

Based on the review of the status of trade receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

In 2017, the Group's management decided to write-off allowance for trade receivables from third parties amounting to Rp9,008,752,887.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of:

	Desember 2018	
1.104.547.477		Rebates
173.050.041		Others
1.277.597.518		Total

All other receivables are denominated in Rupiah.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, other receivables represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support and others.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group did not provide any allowance for impairment losses of receivables, as the management believes that all other receivables are fully collectible.

8. INVENTORIES

Inventories consists of:

	Desember 2018	
57.860.759.611		Cellular phone
7.916.064.557		Accessories
5.506.933.041		Starterpack and reload vouchers
-		Notebook/laptop, modem, and vouchers
7.181.818		Others
71.290.939.027		Total
(5.779.467.620)		Less allowance for impairment losses
65.511.471.407		Net

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Saldo awal tahun	5.779.467.620
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	-
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	5.779.467.620

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" pada 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 masing-masing adalah sebesar Rp264.540.199.516 dan Rp419.494.845.742 (Catatan 25).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan dan aset tetap (Catatan 12) milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Asoka Mas, PT FPG Insurance Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp116.940.000.000 dan Rp116.940.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	Maret 2019
Sewa outlet	18.922.807.934
Lain-lain	190.387.935
Subtotal	19.113.195.869
Dikurangi bagian tidak lancar:	
Sewa outlet	(3.585.319.126)
Bagian lancar	15.527.876.743

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

8. INVENTORIES (continued)

The changes of allowance for impairment losses in value of inventories is as follows:

	Desember 2018	
Saldo awal tahun	16.232.229.063	Beginning balance of the year
Provision tahun berjalan (Catatan 27)	-	Provision during the year (Note 27)
Write-off tahun berjalan	(10.452.761.443)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	5.779.467.620	Ending balance of the year

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" in March 2019 and March 2018 amounted to Rp264.540.199.516 and Rp419.494.845.742 respectively (Note 25).

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of March 2019 and December 2018 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories as of March 2019 and December 2018 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 15).

As of March 2019 and December 2018, inventories and fixed assets (Note 12) owned by the Group are covered from

PT Asuransi Asoka Mas, PT FPG Insurance Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted to Rp116,940,000,000 and Rp116,940,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	Desember 2018	
Sewa outlet	16.497.344.717	Outlet leases
Lain-lain	99.968.550	Others
Subtotal	16.597.313.267	Subtotal
Dikurangi bagian tidak lancar:		Less noncurrent portion:
Sewa outlet	(3.585.319.126)	Outlet leases
Bagian lancar	13.011.994.141	Current portion

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by both parties when agreed.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	Maret 2019	Desember 2018	
Pembelian persediaan	6.884.907.913	10.630.157.451	Purchases of inventories
Lain-lain	4.500.315.520	4.546.030.731	Others
Total	11.385.223.433	15.176.188.182	Total

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka/titipan untuk pembelian persediaan untuk dijual.

This account consists of:

Advances for purchase of inventories represent advances/deposits for purchase of inventories for sale.

11. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara entitas induk dan PT Dakara Makmur pada tanggal 8 Januari 2018, entitas induk setuju untuk menjual bangunan berupa beberapa ruangan kantor yang dimiliki oleh entitas induk di Equity Tower yang berada di Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53 Lot 9, lantai 30, unit A, B, C, D, E, F, G, dan H dengan luas keseluruhannya sebesar 1.880,2 M², kepada PT Dakara Makmur dengan harga jual sebesar Rp115 miliar (termasuk pajak). Penyerahan aset tetap tersebut terjadi pada saat akta jual beli ditanda tangani.

Rincian laba penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

11. NONCURRENT ASSETS HELD FOR SALE

Based on Sales and Purchase Agreement between the Company and PT Dakara Makmur on Januari 8, 2018, the Company agreed to sell buildings consists of some office spaces in Equity Tower is located in Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53, 30 Floor, unit A, B, C, D, E, F, G, and H, with total area of 1,880.2 M², were sold to PT Dakara Makmur with selling price of Rp115 billion (include tax). The transfer of these fixed assets occurs when the sale and purchase deed was signed.

The details of gain on sale of noncurrent asset held for sale for the year ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	Maret 2019	Desember 2018	
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual - neto	-	111.937.500.000	Proceeds from sale of noncurrent assets held for sale - net
Nilai buku	-	(22.562.397.593)	Book value
Laba atas penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	89.375.102.407	Gain on sale of noncurrent assets held for sale

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets are as follows:

Maret 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	49.336.537.247	22.916.666	-	49.359.453.913	Building and leasehold improvements
Kendaraan	8.023.584.801	-	-	8.023.584.801	Vehicles
Peralatan kantor	137.116.470.691	-	-	137.116.470.691	Office equipments
Perlengkapan kantor	79.730.170.638	683.083.381	-	80.413.254.019	Office furniture
Total harga perolehan	274.206.763.377	706.000.047	-	274.922.363.420	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	33.540.020.224	875.514.010	-	34.415.534.234	Building and leasehold improvements
Kendaraan	7.796.657.190	80.943.539	-	7.877.600.729	Vehicles
Peralatan kantor	126.948.245.757	1.543.296.827	-	128.491.542.584	Office equipments
Perlengkapan kantor	70.235.229.422	774.991.741	-	71.010.221.163	Office furniture
Total akumulasi penyusutan	238.520.152.593	3.274.746.118	-	241.794.898.711	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	35.686.610.784			33.127.464.709	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	49.083.349.751	253.187.496	-	49.336.537.247	Building and leasehold improvements
Kendaraan	9.488.784.801	-	1.465.200.000	8.023.584.801	Vehicles
Peralatan kantor	136.243.044.418	4.865.309.571	3.991.883.298	137.116.470.691	Office equipments
Perlengkapan kantor	80.189.921.174	45.593.000	505.343.536	79.730.170.638	Office furniture
Total harga perolehan	275.005.100.144	5.164.090.067	5.962.426.834	274.206.763.377	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	31.753.852.555	1.786.167.669	-	33.540.020.224	Building and leasehold improvements
Kendaraan	8.481.727.724	454.161.815	1.139.232.349	7.796.657.190	Vehicles
Peralatan kantor	118.551.553.398	11.446.821.773	3.050.129.414	126.948.245.757	Office equipments
Perlengkapan kantor	67.233.618.716	3.402.779.937	401.169.231	70.235.229.422	Office furniture
Total akumulasi penyusutan	226.020.752.393	17.089.931.194	4.590.530.994	238.520.152.593	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	48.984.347.751			35.686.610.784	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Maret 2019	Maret 2018	
Beban penjualan (Catatan 26)	14.857.754.903	24.156.578.978	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	10.067.393.269	40.521.131.554	General and administrative expenses (Note 27)
Total	24.925.148.172	64.677.710.532	Total

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of the fixed assets which are full depreciated and are still in use as follows:

	Maret 2019	Desember 2018	
Bangunan dan perbaikan prasarana	27.341.538.595	27.341.538.595	Building and leasehold improvements
Kendaraan	6.552.005.346	6.552.005.346	Vehicles
Peralatan kantor	57.335.945.084	57.335.945.084	Office equipments
Perlengkapan kantor	76.777.023.598	76.777.023.598	Office furniture
Total	168.006.512.623	168.006.512.623	Total

Beban penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets expenses for the year ended March 31, 2019 and December 31, 2018 with details as follows:

	Maret 2019	Desember 2018	
Nilai perolehan	-	5.365.105.299	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(4.042.804.598)	Accumulated depreciation
Beban penghapusan aset tetap (Catatan 29)	-	(1.322.300.701)	Disposal of fixed assets expenses (Note 29)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Maret 2019	Desember 2018
Hasil penjualan aset tetap	-	612.122.707
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	(49.595.139)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	-	562.527.568

Hak atas bangunan entitas induk yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan entitas induk yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Asoka Mas, PT FPG Insurance Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp116.940.000.000 dan Rp116.940.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi, pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Maret 2019	Desember 2018
Harga perolehan	38.087.700	38.087.700
Dikurangi akumulasi bagian laba neto Entitas Asosiasi:		
Saldo awal	4.709.507.904	4.403.639.813
Bagian atas rugi neto	339.567.102	(3.491.079)
Selisih kurs	326.250.745	271.271.470
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	5.375.325.751	4.709.507.904

Pada tanggal 11 Maret 2013, entitas induk mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD10.000 berasal dari entitas induk dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD4.900 dan SGD5.100.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale fixed assets for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Book value of fixed assets sold

Gain on sale of fixed assets (Note 29)

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 years, until 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories (Note 8) and fixed assets owned by the Group are covered from PT Asuransi Asoka Mas, PT FPG Insurance Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted to Rp116,940,000,000 and Rp116,940,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in Associate, as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Cost
Less accumulated share in net earnings from Associate:
Beginning balance
Share in net loss
Difference in foreign currency

Carrying value of investment in Associate using equity method

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. amounting to SGD4,900 and SGD5,100, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Maret 2019
Uang jaminan	17.316.910.919
Aset pengampunan pajak	629.899.875
Lain-lain	-
Total	17.316.910.919

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dengan menggunakan uang jaminan sebagai jaminan atas perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

14. OTHERS ASSETS

This account consists of:

	Desember 2018	
16.842.226.911		Deposit
629.899.875		Tax amnesty assets
-		Others
17.472.126.786		Total

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by both parties when agreed.

15. UTANG BANK

	Maret 2019	Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.207.200.000	494.207.200.000
<i>Tranche A</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	257.250.000.000	257.250.000.000
<i>Club Deal</i>		
Deutsche Bank AG, Jakarta	161.118.573.377	162.195.492.334
Standard Chartered Bank, Jakarta	124.198.083.904	123.551.788.450
PT Bank ANZ Indonesia	54.311.731.467	54.311.731.467
PT Bank Central Asia Tbk	31.545.110.592	31.545.110.592
<i>Tranche B</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	756.000.000.000	756.000.000.000
<i>Club Deal</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	79.179.925.023	79.179.925.023
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Tranche A</i>		
Standard Chartered Bank, Singapura (USD4.285.738 pada 2018 dan USD4.462.799 pada 2017)	62.061.767.344	62.061.767.344
<i>Tranche B</i>		
Standard Chartered Bank, Singapura (USD10.537.201 pada 2018 dan 2017)	152.589.207.681	152.589.207.681
Subtotal	3.040.476.351.379	3.040.906.974.881
Dikurangi bagian jangka panjang	(2.932.382.203.410)	(2.931.970.758.615)
Bagian jangka pendek	108.094.147.969	108.936.216.266

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<i>Tranche A</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<i>Club Deal</i>	
Deutsche Bank AG, Jakarta	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
<i>Tranche B</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<i>Club Deal</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
<i>Tranche A</i>	
Standard Chartered Bank, Singapore (USD4,285,738 in 2018 and USD4,462,799 in 2017)	
<i>Tranche B</i>	
Standard Chartered Bank, Singapore (USD10,537,201 in 2018 and 2017)	
Subtotal	
Less long-term portion	
Short-term portion	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, klasifikasi utang bank pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut (Catatan 36):

	Maret 2019	
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/Due more than 1 year
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.356.250.000	480.850.000.000
Tranche A Fasilitas IDR	71.208.663.683	813.879.810.937
Tranche A Fasilitas USD	23.529.234.286	38.532.544.510
Tranche B Fasilitas IDR	-	1.446.529.690.282
Tranche B Fasilitas USD	-	152.589.207.681
	108.094.147.969	2.932.382.203.410
		3.040.476.351.379

Entitas Anak

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Kredit Modal Kerja Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, GT telah membayar utang bank sebesar Rp750.000.000.

Pada tanggal 11 Mei 2011, GT menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan addendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 5 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp178.207.200.000 dan Rp178.957.211.452.

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, GT menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 05 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp316.000.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

Based on the Temporary Suspension of Debt Payment, classification of bank loans as of March 31, 2019 are as follows (Note 36):

	Maret 2019	
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/Due more than 1 year
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.356.250.000	480.850.000.000
Tranche A Fasilitas IDR	71.208.663.683	813.879.810.937
Tranche A Fasilitas USD	23.529.234.286	38.532.544.510
Tranche B Fasilitas IDR	-	1.446.529.690.282
Tranche B Fasilitas USD	-	152.589.207.681
	108.094.147.969	2.932.382.203.410
		3.040.476.351.379

The Subsidiaries

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Working Capital Revolving I

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, GT has paid bank loans amounting to Rp750,000,000.

On May 11, 2011, GT entered into a loan agreement with Mandiri, which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in addendum VII Working Capital Loan dated March 05, 2015. Based on the agreement, GT obtained facility with a maximum credit amount of Rp179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp178,207,200,000 and Rp178,957,211,452, respectively.

Working Capital Revolving II

On February 23, 2011, GT entered into a loan agreement with Mandiri, which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in addendum VIII Working Capital Loan dated March 05, 2015. Based on the agreement, GT obtained facility with a maximum credit amount of Rp316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp316,000,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2016, GT telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan menandatangani Addendum Kesebelas dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Revolving I

Tahun 2019	Rp 3.723.900.000
Tahun 2020	Rp12.527.000.000
Tahun 2021	Rp18.790.500.000
Tahun 2022	Rp25.054.000.000
Tahun 2023	Rp28.633.200.000
Tahun 2024	Rp44.739.300.000
Tahun 2025	Rp44.739.300.000

Total **Rp178.207.200.000**

Kredit Modal Kerja Revolving II

Tahun 2019	Rp 7.900.000.000
Tahun 2020	Rp22.120.000.000
Tahun 2021	Rp33.180.000.000
Tahun 2022	Rp44.240.000.000
Tahun 2023	Rp50.560.000.000
Tahun 2024	Rp79.000.000.000
Tahun 2025	Rp79.000.000.000

Total **Rp316.000.000.000**

Kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh hutang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

Fasilitas-fasilitas kredit di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp534.500.000.000 (Catatan 8).

15. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II (continued)

On September 6, 2016, GT had restructured the loan facilities by signing the Eleventh Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 with Mandiri which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Working Capital Loan Revolving I

Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

Working Capital Loan Revolving II

Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

The credit facilities are secured by:

- Trade receivable as of the date of the agreement at a maximum of Rp10,000,000,000 (Note 6).
- Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp534,500,000,000 (Note 8).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

GT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
- Memindahtangankan barang agunan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi;
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp200 juta;
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, *cessie*, atau bentuk pengalihan lainnya;
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.

Entitas Induk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 5 Desember 2012, entitas induk menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Pada tanggal 27 Juni 2014, entitas induk menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2015, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2015.

15. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II (continued)

GT is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
- Transfer collateral of goods;
- Act as a guarantor of debt;
- Pledge the assets to other parties;
- Repaying debts owed to the owners/shareholders and affiliated companies;
- Getting a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
- Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation;
- Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp200 million;
- Transfer or discharge the debt to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, *cessie*, or other forms of transfer;
- Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia.

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with BNI to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with BNI to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated May 28, 2015, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2015.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BNI pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp324.000.000.000 dan *Tranche B* sebesar Rp756.000.000.000 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp257.250.000.000 dan Rp324.000.000.000 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp756.000.000.000.

Utang bank BNI dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

Club Deal

Pada tanggal 10 Maret 2011, entitas induk menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan *Citicorp International Limited* sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari *Tranche A* yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp1.065.000.000.000 dan *Tranche B* yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar USD15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman *Tranche B* telah dilunasi pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp975.000.000.000.

Pada tanggal 6 Maret 2015, entitas induk dan *Club Deal facility agent* menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of BNI as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp324,000,000,000 and *Tranche B* amounted to Rp756,000,000,000 (Note 36)

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp257,250,000,000 and Rp 324,000,000,000, respectively and *Tranche B* amounted to Rp756,000,000,000 respectively.

Bank loan from BNI are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, and inventories (Notes 5,6 and 8).

Club Deal

On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with *Citicorp International Limited* as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk as the security agent. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a *Tranche A* Rupiah denominated facility with maximum credit limit of Rp1,065,000,000,000 and *Tranche B* which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of USD15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 years and is renewable for a further period of 2 years.

Tranche B Facility has been repaid on September 30, 2015.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 years with maximum credit limit of Rp975,000,000,000.

On March 6, 2015, the Company and *Club Deal facility agent* signed Amended and Restated of Facility Agreement whereby the governing law of Facility Agreement was changed to Indonesia law.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2015, seluruh utang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh entitas induk dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp875.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman *Club deal* pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp262.007.042.254 dan *Tranche B* sebesar Rp611.349.765.259 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp256.664.986.731 dan Rp262.007.042.254. *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar dan Rp611.349.765.259.

Utang bank ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

Pada tanggal 21 Oktober 2013, entitas induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan DB untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt, Pembiayaan Faktur dan Penerbitan Garansi* dengan maksimum pagu kredit sebesar USD35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk. Pada tanggal 6 Juni 2014, entitas induk menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan DB sehubungan dengan kenaikan maksimum pagu kredit menjadi USD50.000.000 dan tambahan sub batas fasilitas cerukan sebesar USD10.000.000.

Fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt* dan Pembiayaan Faktur akan jatuh tempo dalam jangka waktu 180 hari, sedangkan fasilitas Penerbitan Garansi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 6 bulan dan telah diperpanjang lagi hingga tanggal 31 Oktober 2016 sesuai dengan perjanjian pada tanggal 21 Januari 2015.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman DB telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp168.554.093.776 (Catatan 36).

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Club Deal (continued)

On March 10, 2015, loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and the maximum credit limit was decreased to Rp875,000,000,000.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of Club deal as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp262,007,042,254 and *Tranche B* amounted to Rp611,349,765,259 (Note 36).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp256,664,986,731 and Rp262,007,042,254, respectively and *Tranche B* amounted to Rp611,349,765,259, respectively.

These bank loans are secured by trade receivables and inventories (Notes 6 and 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

On October 21, 2013, the Company has signed a Facility Agreement with DB to obtain Letters of Credit, Trust Receipt, Invoice Financing and Issuance of Guarantees with maximum limit of USD35,000,000 which will be used to finance the Company's working capital requirements. On June 6, 2014, the Company entered into an addendum to facility agreement with DB with respect to increase in maximum limit of USD50,000,000 and sub-limit Overdraft Facility of USD10,000,000.

Letters of Credit, Trust Receipt and Invoice Financing facilities will be due in 180 days, meanwhile Issuance of Guarantees facility will be due in 6 months and have been extended again until October 31, 2016 according to the agreement on January 21, 2015.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of DB has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp168,554,093,776 (Note 36).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB) (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, utang bank DB pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp385.374.257.478 telah dikonversi ke modal saham seri B yang diambil oleh Deutsche Bank AG, Singapura dan Deutsche Bank AG, Jakarta masing-masing sebesar Rp124.279.862.800 dan Rp100.091.079.750 (Catatan 20) dan selisih masing-masing sebesar Rp89.180.308.572 dan Rp71.823.006.356 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas masing-masing sebesar Rp162.195.492.334 and Rp168.554.093.776.

Utang bank DB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6, dan 8).

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

Pada tanggal 30 November 2011, entitas induk menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar USD30.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 November 2013, sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi USD52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD52.000.000 dan sub batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar USD20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi USD8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar USD8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi USD60.000.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Entitas induk dapat mengambil pinjaman dari fasilitas ini dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 13 Juli 2014, entitas induk menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* menjadi USD7.000.000. Total pagu kredit gabungan turun menjadi USD59.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB) (continued)

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from DB on September 30, 2017 amounted to Rp385,374,257,478 has been converted into share capital series B taken by Deutsche Bank AG, Singapore and Deutsche Bank AG, Jakarta amounted to Rp124,279,862,800 and Rp100,091,079,750, respectively (Note 20) and the difference amounted to Rp89,180,308,572 and Rp71,823,006,356, respectively, recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp162,195,492,334 and Rp168,554,093,776, respectively.

Bank loan from DB is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6, and 8).

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with SCB with respect to the additional *Import Letter of Credit* facility to make the total facility to USD30,000,000.

This agreement has been amended several times with latest amendment on November 11, 2013 with respect to increase in credit limit of *Import Invoice Financing Facility I* to USD52,000,000 with sub-limit *Import Letter of Credit* Facility of USD52,000,000 and sub-limit *Import Invoice Financing Facility II* of USD20,000,000, and increase in credit limit of *Commercial Standby Letter of Credit* Facility to USD8,000,000 with sub-limit *Bond & Guarantees* Facility of USD8,000,000. Maximum credit limit increased to USD60,000,000 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

The Company may withdraw loan from this facility using Indonesian Rupiah and United States Dollar currencies.

On July 13, 2014, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to decrease of *Commercial Standby Letter of Credit* Facility with sub-limit *Bond & Guarantees* Facility to USD7,000,000. Maximum credit limit decreased to USD59,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) (lanjutan)

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Tanpa Komitmen tanggal 13 Februari 2015, SCB telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman SCB telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp128.365.494.494 (Catatan 36).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 9 Oktober 2017, utang bank SCB sebesar Rp306.204.153.081 pada tanggal 30 September 2017 telah dikonversi ke modal saham seri B yang diambil oleh Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, Singapura masing-masing sebesar Rp174.384.947.400 dan Rp3.891.917.450 (Catatan 20) dan selisih masing-masing sebesar Rp125.134.539.749 dan Rp2.792.748.482 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas masing-masing sebesar Rp123.551.788.450 dan Rp128.365.494.494.

Utang bank SCB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 5 Maret 2009, entitas induk menandatangani perjanjian dengan ANZ yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 pada tanggal yang sama, dimana entitas induk memperoleh fasilitas *revolving working capital* dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar USD20.000.000 yang terdiri dari *working capital* dengan pagu kredit sebesar USD20.000.000 dan *trade facility* dengan pagu kredit sebesar USD10.000.000. Selain itu, entitas induk juga memperoleh fasilitas transaksi mata uang asing dengan pagu kredit sebesar USD3.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, entitas induk menandatangani perjanjian sehubungan dengan kenaikan pagu kredit menjadi sebesar USD37.200.000 dan tambahan fasilitas subbatas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri sebesar USD20.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2015, sehubungan dengan penurunan pagu kredit menjadi sebesar USD20.000.000 dan jangka waktu Perjanjian Fasilitas diperpanjang hingga 31 Januari 2016.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) (Continued)

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated February 13, 2015, SCB has agreed to extend the loan facilities until December 31, 2015 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB from time to time.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of SCB has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp128,365,494,494 (Note 36).

Based on Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from DB amounted to Rp306,204,153,081 as of September 30, 2017 has been converted into share capital series B taken by Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, Singapore amounted to Rp174,384,947,400 and Rp3,891,917,450, respectively (Note 20) and the difference amounted to Rp125,134,539,749 and Rp2,792,748,482, respectively, recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp123,551,788,450 and Rp128,365,494,494, respectively.

Bank loan from SCB above are secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6 and 8).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On March 5, 2009, the Company entered into a credit agreement with ANZ which is notarized by Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 on the same date, whereby the Company obtained a revolving working capital loan facility with a combined maximum credit limit of USD20,000,000 as follows: working capital with a maximum credit limit of USD20,000,000 and trade facility with a maximum credit limit of USD10,000,000. In addition, the Company obtained foreign exchange transaction facility with a maximum credit limit of USD3,000,000.

On December 22, 2014, the Company entered into an amendment with respect to increase in credit limit to USD37,200,000 and additional sub-limit of *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri in the amount USD20,000,000. This agreement has been amended several times with latest amendment on March 10, 2015, with respect to decrease in credit limit to USD20,000,000 and the term of Facility Agreement will expire on January 31, 2016.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman ANZ pada tanggal 30 september 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi Tranche A sebesar Rp56.427.772.953 (Catatan 36).

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 9 Oktober 2017, utang bank ANZ sebesar Rp131.664.803.558 telah dikonversi ke modal saham seri B sebesar Rp76.657.315.550 (Catatan 20) dan selisih sebesar Rp55.007.487.008 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp54.311.731.467 dan Rp56.427.772.953.

Utang bank ANZ dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas induk memiliki perjanjian kredit dengan BCA yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana entitas induk memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup (i) fasilitas kredit lokal (rekening koran), (ii) fasilitas Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R") dan Standby Letter of Credit ("SBLC"), (iii) fasilitas forex line, dan (iv) fasilitas Time Loan Revolving dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, USD3.000.000, USD6.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diaktakan dengan akta Stephanie Wilamarta, S.H., No. 58 tanggal 10 September 2015. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2016 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas induk mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas Time Loan Revolving dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BCA pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi Tranche A sebesar Rp34.500.000.000 dan Tranche B sebesar Rp79.179.925.023 (Catatan 36).

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of ANZ as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into Tranche A amounted to Rp56,427,772,953 (Note 36).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from ANZ amounted to Rp131,664,803,558 has been converted into share capital series B amounted to Rp76,657,315,550 (Note 20) and the difference amounted to Rp55,007,487,008 recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp54,311,731,467 and Rp56,427,772,953, respectively.

Bank loan from ANZ are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, and inventories (Notes 5, 6 and 8).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company entered into credit agreements with BCA as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of (i) local credit facility (credit statement), (ii) Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R") and standby Letter of Credit ("SBLC") facility, (iii) Forex Line facility, and (iv) Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000, USD3,000,000, USD6,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

This agreement has been amended several times with the latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 58 dated September 10, 2015 of Stephanie Wilamarta, S.H. The facilities above have been extended until May 10, 2016 and the facilities obtained by the Company consisting of a local credit facility (overdraft) and Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of BCA September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into Tranche A amounted to Rp34,500,000,000 and Tranche B amounted to Rp79,179,925,023 (Note 36).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp31.545.110.592 dan Rp34.500.000.000 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp79.179.925.023.

Utang bank BCA dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6, dan 8).

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB)

Pada tanggal 10 April 2013, entitas induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana entitas induk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai tambahan akuisisi PT Global Teleshop Tbk oleh entitas induk sehingga kepemilikan menjadi 89,69%. Pembayaran utang bank ini setiap 6 bulan dengan jumlah setiap pembayaran adalah 10% dari pinjaman yang terutang. Utang bank ini akan dilunasi maksimum 60 bulan, dimana pelunasan lebih awal diperbolehkan.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, entitas induk menandatangani perjanjian dengan SCB, cabang Singapura, dimana entitas induk memperoleh fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar USD20.000.000.

Pada tanggal 30 Januari 2015, entitas induk menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana entitas induk akan memberitahu secepatnya apabila terjadi perubahan pemegang saham sebesar 30% dan menyerahkan daftar barang persediaan dan laporan penjualan per 3 bulanan.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman SCB pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar USD4.462.799 dan *Tranche B* sebesar USD10.537.201 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing Rp62.061.767.344 dan Rp60.462.000.000 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing Rp152.589.207.681 dan Rp142.758.000.000.

Utang bank SCB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan uang muka milik entitas induk dan saham PT Global Teleshop Tbk, entitas anak (Catatan 5, 6, 8 dan 10).

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp31,545,110,592 and Rp 34,500,000,000, respectively and *Tranche B* amounted to Rp79,179,925,023. respectively.

Bank loan from BCA are secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6, and 8).

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB)

On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of USD25,000,000.

The purpose of this facility is funding for the additional acquisition of PT Global Teleshop Tbk by the Company, to attain 89.69% ownership. Repayment date is every 6 months with the amount of each payment is 10% from outstanding loan. The loan is set for a maximum of 60 months where early repayment is permitted.

On August 15, 2014, the Company entered into a facility agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility of USD20,000,000.

On January 30, 2015, the Company signed an addendum of credit facility agreement whereby the Company will tell immediately if there is a change of 30% of shareholders and submit inventory lists and sales report per 3 months.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of SCB as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to USD4,462,799 and *Tranche B* amounted to USD10,537,201 (Note 36).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp62,061,767,344 and Rp60,462,000,000, respectively and *Tranche B* amounted to Rp152,589,207,681 and Rp142,758,000,000, respectively.

Bank loan from SCB is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and advances owned by the Company and PT Global Teleshop's shares, subsidiary (Notes 5, 6, 8 and 10).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB) (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Catatan 36), seluruh utang bank milik entitas induk telah direstrukturisasi dan diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

<i>Tranche A</i>		<i>Grace Period</i>
Tahun		
Tahun 2017		15%
Tahun 2018		2%
Tahun 2019		3%
Tahun 2020		10%
Tahun 2021		15%
Tahun 2022		55%
Tahun 2023		
Total		100%

<i>Tranche B</i>		
Tahun		
Tahun 2024		2,5%
Tahun 2025		2,5%
Tahun 2026		5%
Tahun 2027		5%
Tahun 2028		85%
Total		100%

Pada tanggal 31 Desember 2018, entitas induk memiliki pokok pinjaman dan bunga pinjaman utang bank *Tranche A* yang telah jatuh tempo sebesar Rp83.022.712.060 dan Rp4.512.657.146. Pada tanggal 23 Januari 2019, entitas induk telah mengajukan rencana restrukturisasi atas utang bank tersebut (Catatan 38).

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	Maret 2019	Desember 2018
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5%	5%
<i>Tranche A</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2%	2%
<i>Club Deal</i>	2%	2%
Deutsche Bank AG, Jakarta	2%	2%
Standard Chartered Bank, Jakarta	2%	2%
PT Bank ANZ Indonesia	2%	2%
PT Bank Central Asia Tbk	2%	2%
<i>Tranche B</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2%	2%
<i>Club Deal</i>	2%	2%
PT Bank Central Asia Tbk	2%	2%
Dolar Amerika Serikat		
<i>Tranche A</i>		
Standard Chartered Bank, Singapura	1%	1%
<i>Tranche B</i>		
Standard Chartered Bank, Singapura	1%	1%

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB) (continued)

Based on the Temporary Suspension of Debt Payment (Note 36), all of the Company's bank loans has been restructured and is repaid with the following schedule of principal installments:

<i>Tranche A</i>	
Year	
Year 2017	
Year 2018	
Year 2019	
Year 2020	
Year 2021	
Year 2022	
Year 2023	
Total	

<i>Tranche B</i>	
Year	
Year 2024	
Year 2025	
Year 2026	
Year 2027	
Year 2028	
Total	

As of December 31, 2018, the Company has the principal and loan interest of bank loans *Tranche A* has already matured amounted to Rp83,022,712,060 and Rp4,512,657,146. As of January 23, 2019, the Company applied for restructuring plan of the bank loans (Note 38).

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<i>Tranche A</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<i>Club Deal</i>	
Deutsche Bank AG, Jakarta	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
<i>Tranche B</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<i>Club Deal</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	
US Dollar	
<i>Tranche A</i>	
Standard Chartered Bank, Singapore	
<i>Tranche B</i>	
Standard Chartered Bank, Singapore	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	Maret 2019	Desember 2018
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia	112.274.286.229	118.471.950.921
PT Samsung Electronics Indonesia	100.890.969.004	80.960.296.716
PT Indosat Tbk	16.707.766.481	21.173.990.693
PT Jaringan Komunikasi Semesta		17.532.571.921
PT Solusi Cerdas Cemerlang	164.956.389	-
PT Harman Indonesia	628.414.955	-
PT Internux	530.944.152	-
PT World Innovative Telecommunication	6.179.550.000	6.472.480.000
PT Telekomunikasi Selular		3.745.249.538
PT Lenovo Indonesia	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Huawei Tech. Investment	2.717.012.175	2.700.000.000
PT ZTE Indonesia	2.727.804.379	2.700.000.000
PT Joindo Eka Handal	841.492.742	-
PT Xiaomi Singapore		2.700.000.000
PT XL Axiata Tbk	490.300.000	2.356.037.826
PT Inpesa Digital Teknologi	1.478.444.323	2.312.413.344
PT LSVJ Telkom Indonesia	1.077.300.000	1.124.880.000
PT ECS Indo Jaya		696.584.141
PT Distribusi Sentra Jaya	-	-
Aisidi (HK) Limited	5.210.437.500	-
PT Teletama Artha Mandiri	-	-
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	110.197.101.382	113.555.949.806
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura		
(USD12.032.925 pada		
2018 dan 2017)	147.359.269.572	174.248.786.925
Lain-lain, masing-masing di bawah		
Rp1 miliar (USD89.581 pada 2018		
dan USD63.682 pada 2017)	48.857.876.007	1.297.222.088
Total pihak ketiga	561.333.925.291	555.048.413.919
Pihak berelasi (Catatan 30a)	59.711.412.001	59.351.159.190
Total utang usaha	621.045.337.291	614.399.573.108
Dikurangi bagian jangka panjang	-	8.400.000.000
Bagian jangka pendek	621.045.337.291	605.999.573.108

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, saldo utang usaha pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp191.570.218.083 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp63.241.989.400 (Catatan 20) dan selisih sebesar Rp128.328.228.683 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Klasifikasi utang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (Catatan 36):

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	Maret 2019	Desember 2018
Third parties		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia		
PT Samsung Electronics Indonesia		
PT Indosat Tbk		
PT Jaringan Komunikasi Semesta		
PT Solusi Cerdas Cemerlang		
PT Harman Indonesia		
PT Internux		
PT World Innovative Telecommunication		
PT Telekomunikasi Selular		
PT Lenovo Indonesia		
PT Huawei Tech. Investment		
PT ZTE Indonesia		
PT Joindo Eka Handal		
PT Xiaomi Singapore		
PT XL Axiata Tbk		
PT Inpesa Digital Teknologi		
PT LSVJ Telkom Indonesia		
PT ECS Indo Jaya		
PT Distribusi Sentra Jaya		
Aisidi (HK) Limited		
PT Teletama Artha Mandiri		
Others (below of Rp1 billion)		
US Dollar		
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore		
(USD12,032,925 in		
2018 and 2017)		
Others, each below of Rp1 billion		
(USD89,581 in 2018 and		
USD63,682 in 2017)		
Total third parties		
Related party (Note 30a)		
Total trade payables		
Less long-term portion		
Short-term portion		

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, trade payables as of September 30, 2017 amounted to Rp191,570,218,083 has been converted into share capital series A amounted to Rp63,241,989,400 (Note 20) and the difference amounted to Rp128,328,228,683 has been recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

Classification of trade payables as of march 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows (Note 36):

	Maret 2019		
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Total/ Total
Pihak ketiga/Third parties	561.333.925.291	-	561.333.925.291
Pihak berelasi (Catatan 30a)/Related parties (Note 30a)	59.711.412.001	-	59.711.412.001
	621.045.337.291	-	621.045.337.291
	Desember 2018		
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Total/ Total
Pihak ketiga/Third parties	546.648.413.919	8.400.000.000	555.048.413.919
Pihak berelasi (Catatan 30a)/Related parties (Note 30a)	59.351.159.189	-	59.351.159.189
	605.999.573.108	8.400.000.000	614.399.573.108

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	Maret 2019	Desember 2018
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	28.671.103.084	26.880.346.946
31 - 60 hari	12.656.461.557	14.004.974.219
61 - 90 hari	1.526.254.909	2.097.566.205
Lebih dari 90 hari	578.191.517.740	571.416.685.738
Total	621.045.337.291	614.399.573.108

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there were no collaterals provided by the Group to trade payables.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	Maret 2019	Desember 2018
Entitas induk		
Pajak Pertambahan Nilai	654.927.104	724.124.016
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.057.765	1.057.765
Pasal 21	96.625.595	55.150.021
Pasal 23	76.543.555	5.988.523
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	440.866.058	371.563.693
Pasal 21	5.802.503	4.397.461
Pasal 23	9.882.467	7.535.548
Pasal 26	-	-
Pasal 29		
2018	15.311.617	15.311.617
2017	-	-
Final	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Total	1.301.016.663	1.185.128.644

The Company
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Subsidiaries
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
2018
2017
Final
Value Added Tax

Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	Maret 2019	Desember 2018
Beban pajak kini		
Entitas Anak	-	1.035.964.000
Beban pajak tangguhan		
Entitas induk	-	592.803.982
Entitas Anak	-	3.186.807.852
Total beban pajak penghasilan	-	4.815.575.834

Current tax expenses
Subsidiaries
Deferred tax expenses
The Company
Subsidiaries

Total income tax expense

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Maret 2019	Desember 2018
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(17.348.175.427)	(12.273.399.044)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(665.817.849)	(1.864.806.396)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas induk	(16.682.356.966)	(14.138.205.440)
Beda tetap:		
Pajak	-	25.805.502
Pengampunan pajak	-	-
Rugi Entitas Asosiasi	-	267.780.391
Jamuan dan sumbangan	-	-
Laba penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	(89.375.102.407)
Pendapatan bunga	-	(23.768.104)
Beban lainnya	-	78.178.450
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	(1.351.395.275)
Penyusutan dan amortisasi	-	(563.917.532)
Pesangon	-	(202.963.152)
Rugi fiskal - Entitas induk	(16.682.356.966)	(105.283.587.567)
Rugi fiskal - Entitas induk (dibulatkan)	(16.682.356.966)	(105.283.587.000)
Rugi fiskal periode sebelumnya :		
2016	(36.078.720.000)	(36.078.720.000)
2017	(120.117.877.000)	(120.117.877.000)
2018	(105.283.587.000)	-
Akumulasi rugi fiskal	(278.162.540.966)	(261.480.184.000)

Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income Subsidiaries' income before income tax expenses

Loss before income tax expenses of the Company
Permanent differences:
Taxes
Tax amnesty
Net loss of Associates
Representation and donation
Gain on sale of noncurrent assets held for sale
Interest income
Other expenses
Temporary differences:
Provision for employee benefit
Depreciation and amortization
Retirement

Fiscal loss - the Company

Fiscal loss - the Company (rounding)
Fiscal losses prior years:

2016
2017
2018

Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Calculation of current income tax expense and income tax payable for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Maret 2019	Desember 2018
Beban pajak kini		
Entitas Anak	-	1.035.964.000
Total beban pajak kini	-	1.035.964.000
Pajak dibayar di muka		
Entitas Anak		
Pasal 23	-	-
Pasal 25	-	-
Subtotal	-	-
Total pajak dibayar di muka	-	-
Utang pajak penghasilan		
Entitas Anak	-	15.311.617
Total utang pajak penghasilan	-	15.311.617

Current tax expenses
Subsidiaries

Total current tax expenses

Prepaid income taxes
Subsidiaries
Article 23
Article 25

Subtotal

Total prepaid taxes

Income tax payable
Subsidiaries

Total income tax payable

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

	Maret 2019	Desember 2018	
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Entitas Anak			Subsidiaries
2016	-	-	2016
2017	-	-	2017
2018	-	(1.061.087.883)	2018
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	-	(1.061.087.883)	Total claim for tax refund

Rugi fiskal tahun 2018 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan entitas induk.

Entitas induk telah melaporkan rugi fiskal tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The 2018 fiscal losses resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company has reported the fiscal loss for 2017, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended March 31, 2019 and March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Maret 2019	Desember 2018	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(17.348.175.427)	(12.273.399.044)	Loss before income tax expense
Laba bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(665.817.849)	(1.864.806.396)	Net income of Subsidiaries before tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	(16.682.356.966)	(14.138.205.440)	Loss before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	(3.534.551.360)	Tax calculated at applicable tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	26.320.896.750	Unrecognized deferred tax assets
Pengaruh pajak atas beda tetap entitas induk	-	(22.256.776.542)	Tax effect of the Company's permanent Differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(1.122.372.830)	Adjustment on deferred tax
Total beban pajak penghasilan	-	(592.803.982)	Total income tax expenses
Entitas induk	-	(592.803.982)	The Company
Entitas anak	-	(4.222.771.852)	The Subsidiaries
Total	-	(4.815.575.834)	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates that applied for the year ended March 31, 2019 and December 31, 2018:

Maret 2019									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Aset pajak tangguhan - entitas induk					Deferred tax assets - the Company				
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.433.434.433	-	-	3.433.434.433	Liabilities for impairment losses of inventories				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	691.051.028	-	-	691.051.028	Liabilities for employee benefits				
Beban masih harus dibayar	654.167.889	-	-	654.167.889	Accrued expenses				
Aset tetap	43.898.645	-	-	43.898.645	Fixed assets				
Lain-lain	118.919.559	-	-	118.919.559	Others				
Perbedaan saat translasi	(7.000.839.002)	-	-	(7.000.839.002)	Difference in translations				
Kerugian derivatif yang belum terealisasi	-	-	-	-	Unrealized loss from derivatives				
Total aset pajak tangguhan - entitas induk	(2.059.367.448)	-	-	(2.059.367.448)	Total deferred tax assets - the Company				
Total aset pajak tangguhan - entitas anak	2.760.918.671	-	-	2.760.918.671	Total deferred tax assets - subsidiaries				
Total aset pajak tangguhan	701.551.223	-	-	701.551.223	Total deferred tax assets				
Desember 2018									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Aset pajak tangguhan - entitas induk					Deferred tax assets - the Company				
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.433.434.433	-	-	3.433.434.433	Liabilities for impairment losses of inventories				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.234.588.204	(451.824.600)	(91.712.576)	691.051.028	Liabilities for employee benefits				
Beban masih harus dibayar	654.167.889	-	-	654.167.889	Accrued expenses				
Aset tetap	184.878.028	(140.979.383)	-	43.898.645	Fixed assets				
Lain-lain	118.919.559	-	-	118.919.559	Others				
Perbedaan saat translasi	(7.000.839.002)	-	-	(7.000.839.002)	Difference in translations				
Kerugian derivatif yang belum terealisasi	-	-	-	-	Unrealized loss from derivatives				
Total aset pajak tangguhan - entitas induk	(1.374.850.889)	(592.803.983)	(91.712.576)	(2.059.367.448)	Total deferred tax assets - the Company				
Total aset pajak tangguhan - entitas anak	6.002.167.944	(3.186.807.851)	(54.441.422)	2.760.918.671	Total deferred tax assets - subsidiaries				
Total aset pajak tangguhan	4.627.317.055	(3.779.611.834)	(146.153.998)	701.551.223	Total deferred tax assets				

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

Pada tahun 2018, GT, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp4.372.342.872 yang dikompensasikan dengan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari 2016 sebesar Rp261.654.075.
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret 2016 sebesar Rp234.402.169.
3. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Mei 2016 sebesar Rp16.987.200.
4. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Juli 2016 sebesar Rp9.550.170.
5. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Agustus 2016 sebesar Rp68.371.492.
6. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa September 2016 sebesar Rp2.848.464.
7. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Desember 2016 sebesar Rp3.769.904.973.
8. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2017 sebesar Rp2.561.641.
9. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari 2017 sebesar Rp2.202.674.
10. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret 2017 sebesar Rp1.740.789.
11. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Mei 2017 sebesar Rp870.395.
12. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Juni 2017 sebesar Rp1.248.830.

Selain itu, berdasarkan SKP PPh badan tahun 2016 dan pembetulan SPT PPh badan tahun 2017, GT, entitas anak memiliki rugi fiskal sebesar Rp8.720.338.370

Pada tahun 2016, GD, Antitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp7.900.325.456 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp854.124.374.
2. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Februari 2016 sebesar Rp839.890.634.
3. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Maret 2016 sebesar Rp825.656.894.
4. Pajak Penghasilan pasal 25 masa April 2016 sebesar Rp811.423.155.
5. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Mei 2016 sebesar Rp797.189.415.
6. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juni 2016 sebesar Rp782.855.676.
7. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juli 2016 sebesar Rp768.721.936.
8. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Agustus 2016 sebesar Rp754.388.197.
9. Pajak Penghasilan pasal 25 masa September 2016 sebesar Rp740.154.457.
10. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Oktober 2016 sebesar Rp725.920.718.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

Subsidiaries

In 2018, GT, subsidiary received tax overpayment assessment letter of corporate income tax year 2016 (SKPLB/"Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") amounted to Rp4,372,342,872, which was compensated with several tax underpayment assessment of Value Added Tax (SKPKB/"Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") with the details as follows:

1. Value Added Tax (VAT) period of February 2016 amounted to Rp261,654,075.
2. Value Added Tax (VAT) period of March 2016 amounted to Rp234,402,169.
3. Value Added Tax (VAT) period of May 2016 amounted to Rp16,987,200.
4. Value Added Tax (VAT) period of July 2016 amounted to Rp9,550,170.
5. Value Added Tax (VAT) period of August 2016 amounted to Rp68,371,492.
6. Value Added Tax (VAT) period of September 2016 amounted to Rp2,848,464.
7. Value Added Tax (VAT) period of December 2016 amounted to Rp3,769,904,973.
8. Value Added Tax (VAT) period January 2017 amounted to Rp2,561,641.
9. Value Added Tax (VAT) period February 2017 amounted to Rp2,202,674.
10. Value Added Tax (VAT) period March 2017 amounted to Rp1,740,789.
11. Value Added Tax (VAT) period May 2017 amounted to Rp870,395.
12. Value Added Tax (VAT) period June 2017 amounted to Rp1,248,830.

In addition, based on SKP of corporate income tax year 2016 and correction of SPT of corporate income tax year 2017, GT, subsidiary has a fiscal loss of Rp8,720,338,370

In 2016, GD, Subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp7,900,325,456, with the details as follows:

1. Income Tax article 25 period of January 2016 amounted to Rp854,124,374.
2. Income Tax article 25 period of February 2016 amounted to Rp839,890,634.
3. Income Tax article 25 period of March 2016 amounted to Rp825,656,894.
4. Income Tax article 25 period of April 2016 amounted to Rp811,423,155.
5. Income Tax article 25 period of May 2016 amounted to Rp797,189,415.
6. Income Tax article 25 period of June 2016 amounted to Rp782,855,676.
7. Income Tax article 25 period of July 2016 amounted to Rp768,721,936.
8. Income Tax article 25 period of August 2016 amounted to Rp754,388,197.
9. Income Tax article 25 period of September 2016 amounted to Rp740,154,457.
10. Income Tax article 25 period of October 2016 amounted to Rp725,920,718.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2018, GD, entitas anak, menerima Surat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp6.261.363.673 yang mengurangi tagihan pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp6.743.221.030 dan sisanya sebesar Rp481.857.357 dicatat sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

GT dan GD telah melunasi tagihan atas Pajak Penghasilan pasal 25 yang diterima selama tahun 2016 pada tahun 2017.

f. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 29 Maret 2017, entitas induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-811/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 4 April 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp8.025.010.000. Entitas induk membayar uang tebusan sebesar Rp401.250.500, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

Entitas Anak

Pada tanggal 3 Maret 2017, GT, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GT memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp9.449.729.262. GT membayar uang tebusan sebesar Rp474.986.463, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017. Pada tahun 2017, manajemen GT memutuskan untuk menghapus aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp9.449.729.262 (Catatan 29).

Pada tanggal 13 Maret 2017, TD, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5213/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 23 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.000.000. TD membayar uang tebusan sebesar Rp100.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2018, GD, subsidiary, received several tax overpayment assessment of corporate income tax year 2016 (SKPLB/"Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") amounted to Rp6,261,363,673 which reduced the 2016 income tax bill amounted to Rp6,743,221,030 and the remaining amount of Rp481,857,357 was recorded as current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

GT and GD has paid its tax collection letter for Income tax article 25 during 2016 in 2017.

f. Tax Amnesty

The Company

In March 29, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-811/PP/WPJ.30/2016 dated April 4, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp8,025,010,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp401,250,500, which was charged to the profit or loss in 2017.

Subsidiaries

In March 3, 2017, GT, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GT obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262. GT paid the related redemption money amounting to Rp474,986,463, which was charged to the profit or loss in 2017. In 2017, GT's management decided to write-off tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262 (Note 29).

In March 13, 2017, TD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). TD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-5213/PP/WPJ.30/2016 dated March 23, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp2,000,000,000. TD paid the related redemption money amounting to Rp100,000,000, which was charged to the profit or loss in 2017.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2017, GD, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 tanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar, Rp1.000.000.000. GD membayar uang tebusan sebesar Rp50.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

Pada tanggal 16 Maret 2017, PCD, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11877/PP/WPJ.11/2017 tertanggal 27 Maret 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar, Rp112.000.000. PCD membayar uang tebusan sebesar Rp5.600.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, Okeshop, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Okeshop memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-112/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 12 Agustus 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp10.111.564.155. Okeshop membayar uang tebusan sebesar Rp202.231.283, yang dibebankan pada tahun 2016.

Pada tanggal 28 September 2016, PCM, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp115.100.000. PCM membayar uang tebusan sebesar Rp2.302.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016. Pada tahun 2017, manajemen PCM memutuskan untuk menghapus aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp115.100.000 (Catatan 29).

Penambahan aset dari pengampunan pajak dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

17. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

Subsidiaries (continued)

In March 30, 2017, GD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp1,000,000,000. GD paid the related redemption money amounting to Rp50,000,000, which was charged to the profit or loss in 2017.

In March 16, 2017, PCD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11877/PP/WPJ.11/2017 dated March 27, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp112,000,000. PCD paid the related redemption money amounting to Rp5,600,000, which was charged to the profit or loss in 2017.

In August 10, 2016, Okeshop, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). Okeshop obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-112/PP/WPJ.06/2016 dated August 12, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp10,111,564,155. Okeshop paid the related redemption money amounting to Rp202,231,283, which was recorded in 2016.

In September 28, 2016, PCM, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PCM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000. PCM paid the related redemption money amounting to Rp2,302,000, which was charged to the profit or loss in 2016. In 2017, management of PCM decided to write-off tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000 (Note 29).

Additional assets from tax amnesty is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Note 21).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	Maret 2019
Bunga utang bank	20.952.430.214
Jasa profesional	1.502.637.920
Gaji	404.501.314
Sewa	57.246.533
Pembelian persediaan	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	8.173.812.697
Total	31.090.628.678

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Desember 2018	
9.922.848.362	Interest on bank loan
979.850.923	Professional fee
155.274.155	Salary
57.246.533	Rent
-	Purchase of inventory
5.428.662.598	Others (each below Rp200 millions)
16.543.882.571	Total

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang Grup ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2019 dan 11 Februari 2018.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Tingkat suku bunga tahunan diskonto	8,31%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,50%
Tingkat kematian	TMI III-2011
Usia pensiun	55 Tahun/Years
Metode	Projected Unit Credit

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	6.977.468.823

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Saldo awal	6.882.468.824
Beban tahun berjalan	94.999.999
Pembayaran manfaat	-
Estimasi liabilities imbalan kerja karyawan	6.977.468.823

19. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The Group's liabilities for long-term employee benefits as of Maret 31, 2019 and December 31, 2018, were determined based on actuarial valuations performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated March 5, 2019 and February 11, 2018, respectively.

The significant assumption used by the independent actuary are as follows:

Desember 2018	
8,31%	Annual discount rate
8,50%	Annual increase salary rate
TMI III-2011	Mortality rate
55 Tahun/Years	Retirement age
Projected Unit Credit	Method

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

Desember 2018	
6.882.468.824	<i>Present value of benefit obligations</i>

Movement of the estimated liabilities for employee benefits during the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Desember 2018	
11.011.316.516	<i>Beginning balance</i>
-	<i>Provision during the year</i>
(4.128.847.692)	<i>Benefit payment</i>
6.882.468.824	<i>Estimated employee benefit</i>

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2018 and previous four annual periods of employee benefits:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.882.468.824	11.011.316.516	10.074.094.946	25.377.788.869	45.221.753.960	Present value of the defined benefit obligation
Defisit	6.882.468.824	11.011.316.516	10.074.094.946	25.377.788.869	45.221.753.960	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	488.302.690	(2.659.852.910)	1.089.520.682	(10.640.638.664)	(1.419.933.793)	Adjustments based on experience program

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed rate of discount would have the following effects:

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/Decrease 15,47%	Naik/Increase 18,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/Increase 18,05%	Turun/Decrease 16,25%	Salary growth rate

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownerships as of March 31, 2019 and December 31, 2018 based on reports provided by PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Seri A				Series A
Watiga Trust Pte. Ltd.	6.641.837.656	25,53%	664.183.765.600	Watiga Trust Pte. Ltd.
UOB Kay Hian Private Limited	2.859.706.347	11,00%	285.970.634.700	UOB Kay Hian Private Limited
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000	Polaris Limited Pte. Ltd
PT Bank ANZ Indonesia	218.918.454	0,84%	21.891.845.400	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapura	143.615.329	0,55%	14.361.532.900	Deutsche Bank AG, Singapore
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.793.812.960	6,90%	179.381.296.000	Public and others (ownership less than 5%)
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600	Subtotal
Seri B				Series B
Standard Chartered Bank, Jakarta	3.487.698.948	13,41%	174.384.947.400	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapura	2.485.597.256	9,56%	124.279.862.800	Deutsche Bank AG, Singapore
Deutsche Bank AG, Jakarta	2.001.821.595	7,70%	100.091.079.750	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	1.533.146.311	5,89%	76.657.315.550	PT Bank ANZ Indonesia
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200	PT Tigadari Fiesta
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800	
Standard Chartered Bank, Singapura	77.838.349	0,30%	3.891.917.450	Standard Chartered Bank, Singapore
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950	Subtotal
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550	Total issued and fully paid share capital

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	Maret 2019	Desember 2018
Agio atas saham terkait dengan:		
Penawaran umum perdana entitas induk (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000
Penawaran umum terbatas I pada 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000
Konversi saham		
Utang bank (Catatan 15):		
Standard Chartered Bank, Jakarta	125.134.539.749	125.134.539.749
Deutsche Bank AG, Singapura	89.180.308.572	89.180.308.572
Deutsche Bank AG, Jakarta	71.823.006.356	71.823.006.356
PT Bank ANZ Indonesia	55.007.488.008	55.007.488.008
Standard Chartered Bank, Singapura	2.792.748.482	2.792.748.482
Utang usaha (Catatan 16)	128.328.228.683	128.328.228.683
Liabilitas derivatif:		
PT Bank DBS Indonesia	97.797.458.700	97.797.458.700
PT Bank ANZ Indonesia	47.267.813.426	47.267.813.426
Deutsche Bank AG, Singapura	31.008.727.100	31.008.727.100
Utang obligasi	1.377.990.509.400	1.377.990.509.400
Obligasi wajib konversi	709.370.828.586	709.370.828.586
Kontribusi saham	4.434.567.030	4.434.567.030
Biaya emisi terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)
Penawaran Umum Terbatas I pada 2012 (Catatan 4)	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)
Restrukturisasi entitas sepengendali	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)
Transaksi dengan pihak nonpengendali (Catatan 1c)	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)
Pengampunan pajak (Catatan 17f)	21.414.639.262	21.414.639.262
Total	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 March, 2019 and 31 December 2018, details of additional paid-in capital consists of:

Premium on capital stock related to:
 Initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
 Limited public offering I in 2012 (Note 1b)
 Conversion of shares
 Bank loans (Note 15):
 Standard Chartered Bank, Jakarta
 Deutsche Bank AG, Singapore
 Deutsche Bank AG, Jakarta
 PT Bank ANZ Indonesia
 Standard Chartered Bank, Singapore
 Trade payables (Note 16)
 Derivative liabilities:
 PT Bank DBS Indonesia
 PT Bank ANZ Indonesia
 Deutsche Bank AG, Singapore
 Bonds payable
 Mandatory convertible bonds
 Capital contribution
 Stock issuance cost related to:
 Initial public offering of Limited public offering I in 2012
 Restructuring entity under common control (Note 4)
 Transaction with noncontrolling interest (Note 1c)
 Tax amnesty (Note 17f)

Total

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	Maret 2019	Desember 2018
PT Trio Specommerce	902.959.800	902.959.800
PT Global Teleshop Tbk	(73.830.801.966)	(73.830.801.966)
PT Okeshop	(673.185.741)	(7.383.885)
Total	(73.601.027.907)	(72.935.226.051)

22. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Trio Specommerce
PT Global Teleshop Tbk
PT Okeshop

Total

23. RUGI NETO PER SAHAM

Rincian dari perhitungan rugi neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Maret 2019	Maret 2018
Rugi neto setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(16.682.356.966)	49.612.063.765
Jumlah rata-rata tertimbang saham dasar yang beredar	26.007.494.645	10.146.770.000
Rugi neto per saham dasar	(0)	5

23. NET LOSS PER SHARE

The basic net loss per share computation is as follows:

Adjusted net loss attributable to ordinary equity holders of the Company
Basic weighted average number of outstanding share

Basic net loss per share

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN NETO

	Maret 2019
Penjualan telepon selular	246.050.678.956
Penjualan voucher isi ulang	25.427.446.277
Lain-lain	13.222.351.772
Subtotal	284.700.477.005
Konsinyasi - neto: Telepon selular	1.640.636.131
Total	286,341,113,136

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan total kumulatifnya di atas 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

24. NET REVENUES

	Maret 2018	
261.477.208.709		<i>Sales of cellular phones</i>
170.638.465.774		<i>Sales of reload vouchers</i>
11.419.329.483		<i>Others</i>
443.535.003.966		Subtotal
1.606.584.839		<i>Consignment - net: Cellular phones</i>
445.141.588.805		Total

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total consolidated sales for the year ended March 31, 2019 and 2018.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Saldo persediaan pada awal tahun	71.290.939.027
Pembelian - neto	277.149.717.845
Persediaan tersedia untuk dijual	348.440.656.872
Penghapusan persediaan	-
Saldo persediaan pada akhir tahun	(83.900.457.356)
Beban pokok pendapatan	264.540.199.516

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

25. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Maret 2018	
103.780.768.773		<i>Inventories at beginning of year</i>
428.221.187.318		<i>Purchases - net</i>
532.001.956.091		<i>Inventories available for sale</i>
(16.232.229.063)		<i>Write-off of inventories</i>
(96.274.881.286)		<i>Inventories at end of year</i>
419.494.845.742		Cost of revenues

Details of suppliers with cumulative purchases more than 10% of total cost of revenue for the year ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated net revenue (%)	
	Mar 2019	Mar 2018	Mar 2019	Mar 2018
PT Samsung Electronics Indonesia	249.131.349.720	178.176.562.245	85,95	42,30
PT Telekomunikasi Selular	5.751.194.689	171.858.244.425	1,98	40,08

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

Terdiri dari:

	Maret 2019	Maret 2018	
Sewa	6.628.704.000	11.128.920.927	Rent
Gaji	4.412.546.884	4.760.004.420	Salaries
Beban kartu kredit	1.407.299.598	5.225.927.079	Credit card charges
Distribusi	769.054.671	1.315.956.543	Distribution
Iklan dan promosi	995.115.045	279.584.031	Advertising and promotion
Amortisasi aset tak berwujud	-	676.677.767	Amortization of intangible assets
Penyusutan (Catatan 12)	631.662.705	896.931	Depreciation (Note 12)
Hadiah	13.372.000	2.150.000	Gift
Lain-lain	-	766.461.280	Others
Total	14.857.754.903	24.156.578.978	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari:

	Maret 2019	Maret 2018	
Gaji	3.875.335.453	5.054.115.644	Salaries
Penyusutan (Catatan 12)	3.461.485.225	3.331.861.577	Depreciation (Note 12)
Telekomunikasi, air dan listrik	1.043.715.050	320.370.339	Telecommunication, water and electricity
Sumbangan dan donasi	268.228.572	4.605.200	Contribution and donation
Jasa konsultasi	993.554.660	23.695.991.927	Consultant fees
Perlengkapan kantor	86.165.887	492.285.529	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	36.529.500	38.202.000	Repairs and maintenance
Pajak dan perizinan	16.649.988	747.660.967	Taxes and legal
Denda	-	563.821.500	Penalty
Jasa IT	-	-	IT services
Asuransi	-	62.248.230	Insurance
Imbalan kerja (Catatan 19)	-	313.274.241	Employee benefits (Note 19)
Penghapusan uang muka (Catatan 10)	-	5.532.831.050	Write-off of advances (Note 10)
Transportasi	-	110.918.192	Transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	285.728.934	252.945.159	Others (each below of Rp200 millions)
Total	10.067.393.269	40.521.131.554	Total

28. BEBAN KEUANGAN

Terdiri dari:

	Maret 2019	Maret 2018	
Pinjaman bank	13.962.524.241	-	Bank borrowings
Administrasi bank	39.671.492	9.338.671.095	Administration expense
Total	14.002.195.733	9.338.671.095	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	Maret 2019	Maret 2018	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(5.867.207)	(72.421.335)	Gain (loss) of foreign exchange
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	-	-	Reversal of employee benefits expense (Note 19)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	89.045.672.476	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Management fee	-	-	Management fee
Penghapusan aset tetap (Catatan 12)	-	-	Write-off of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	(217.444.770)	8.960.882.055	Others
Total	(223.311.977)	97.934.133.196	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak terkait/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Polaris Device Ltd., Singapura/Singapore	Pihak pengendali utama/ Ultimate controlling party	Pembelian persediaan dan utang usaha/ Purchase of inventories and trade payables

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Utang usaha - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan Polaris Device Pte. Ltd., pihak pengendali utama. Saldo utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp59.711.412.001 dan Rp59.351.159.189 atau setara dengan 1,57% dan 1,57% dari total liabilitas (Catatan 16).

31. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 1 Desember 2009, entitas induk ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada end user. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Entitas induk juga menandatangani kerjasama dengan Telkomsel, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan tanggal 22 Juli 2014. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 23 Mei 2017, entitas induk setuju untuk menjual produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui toko-toko entitas induk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 ("Masa Percobaan"). Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai tanggal 30 Juni 2019 karena entitas induk sudah memenuhi persyaratan dan kinerja selama masa percobaan.

30. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

Trade payables - related party

The Group entered into transactions of purchase of inventories with Polaris Device Pte. Ltd., ultimate controlling party. The balance of the trade payables to related party as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp59,711,412,001 and Rp59,351,159,189 or equivalent with 1.57% and 1.57% from total liabilities, respectively (Note 16).

31. COMMITMENTS

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement has been extended until December 31, 2015. The Company also has signed a cooperation agreement with Telkomsel, a third party, with respect to the Company selling product of Telkomsel until July 22, 2014. Based on the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated May 23, 2017, the Company is agree to sell Telkomsel products to end users through the Company's stores. This agreement is valid for six month from July 1, 2017 until December 31, 2017 ("Probation Period"). This agreement has been extended until June 30, 2019 because the Company has complied the terms and performance during the probation period.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Pada tahun 2018 dan 2017, Okeshop dan GT, entitas anak, melakukan beberapa Perjanjian Kerjasama Penjualan Konsinyasi dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual berbagai macam aksesoris secara konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 bulan sampai 1 tahun.
- c. Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018. Pada tahun 2018, perjanjian kerjasama ini tidak diperpanjang lagi.
- d. Pada tanggal 2 Januari 2014, entitas induk mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk, pihak ketiga, atas perjanjian yang sudah dilakukan tanggal 1 Desember 2012. Perubahan perjanjian ini mengenai distribusi produk XL dan produk AXIS sebagai tambahannya. Perubahan tersebut berlaku mulai tanggal 6 Desember 2013 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan otomatis akan diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya dan seterusnya selama tidak ada permohonan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian ini. Pada tahun 2017, perjanjian kerjasama ini tidak diperpanjang lagi.
- e. Pada tanggal 1 Januari 2018, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama tukar tambah dengan PT Laku6 Online Indonesia, pihak ketiga, perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan *Buyback* dan *Trade-In*. Dalam perjanjian ini, Okeshop ditunjuk untuk melakukan pengumpulan ponsel yang akan ditukar tambah, melakukan pemeriksaan terhadap ponsel dan menempatkan stafnya dalam lokasi tempat dilaksanakannya proyek. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- f. Pada tanggal 2 Januari 2017, Okeshop mengadakan perjanjian titip jual (konsinyasi) dengan PT Klasik Distribusi Indonesia, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, PT Klasik Distribusi Indonesia akan menyediakan dan menyerahkan produk-produk miliknya kepada Okeshop untuk dititipjualkan ("Barang Konsinyasi"). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
- g. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 002/PKS/XL-OS//2017 tanggal 6 Januari 2017, Okeshop dan PT XL Axiata Tbk sepakat untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan "XL Postpaid PRIORITAS". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Januari 2017 sampai dengan tanggal 6 Januari 2019.

31. COMMITMENTS (continued)

- b. In 2018 and 2017, Okeshop and GT, subsidiary, entered into several Consignment Sales Cooperation Agreements with third parties, to sell various accessories on consignment. The agreements are effective for periods ranging from 6 months to 1 year.
- c. On October 10, 2011, PCD, subsidiary, entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., a third party, whereby PCD was appointed as an authorized service provider of Apple. In accordance with the agreement, PCD has the right to provide services, which include, to repair and replace any product components. This agreement was effective from January 1, 2012 until December 31, 2012 and was subsequently extended until August 31, 2018. In 2018, this agreement has been terminated.
- d. On January 2, 2014, the Company entered into amendment and re-stated cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk, a third party, regarding the agreement which signed in December 1, 2012. The amendment is about the distribution on XL products and AXIS products as an addition. This amendment shall be valid from December 6, 2013 until December 5, 2014 which had been extended until June 30, 2015 and will be automatically renewed for the next 1 year and so on as long as there's no notice in written from any party to terminate the agreement. In 2017, this agreement has been terminated.
- e. As of January 1, 2018, Okeshop entered into a Trade-In Cooperation Agreement with PT Laku6 Online Indonesia, a third party, a company that engaged in Buyback and Trade-In activities. In this agreement, Okeshop appointed to collect mobile phones, to inspect mobile phone to be traded-in, to deploy its staff within the location where the program is held. This agreement was effective from January 1, 2018 until December 31, 2018. Until the consolidated financial statements report date, the extension of agreement is still in process.
- f. As of January 2, 2017, Okeshop entered into a Consignment Agreement with PT Klasik Distribusi Indonesia, a third party. In this agreement, PT Klasik Distribusi Indonesia will provide and deliver its products to Okeshop for sale ("Consignment Goods"). This agreement was effective from January 2, 2017 until December 31, 2017 and will automatically extended every year until terminated by either party.
- g. Based on the cooperation agreement No. 002/PKS/XL-OS//2017 dated January 6, 2017, Okeshop and PT XL Axiata agreed to cooperate in selling "XL Postpaid PRIORITAS". This agreement was effective from January 6, 2017 until January 6, 2019.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN (lanjutan)

- h. Pada tanggal 26 Januari 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT Sentosa Unggul Abadi, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Okeshop diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. PT Sentosa Unggul Abadi menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi untuk penjualan di wilayah Jawa Timur, Bali Lombok, NTT dan NTB. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Januari 2017 sampai dengan tanggal 26 Januari 2018. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- i. Pada tanggal 21 Maret 2017, entitas induk mengadakan perjanjian penyediaan dan penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, entitas induk diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Samsung" sesuai dengan "Trading Term" yang baru. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- j. Pada tanggal 27 Maret 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT Vivo Mobile Palembang Indonesia, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Okeshop diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. PT Vivo Mobile Palembang Indonesia menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi untuk penjualan di wilayah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Maret 2017 sampai dengan tanggal 27 Maret 2018 dan tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.
- k. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Pembukaan Halaman Official Store Okeshop di situs Tokopedia No. TKPD/OS/V/2017/019 tanggal 24 Mei 2017, PT Tokopedia akan melakukan pembukaan Official Store untuk dan atas nama Okeshop, agar Okeshop dapat melakukan kegiatan penjualan produk milik Okeshop pada situs www.tokopedia.com. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2017 sampai dengan tanggal 24 Mei 2019.
- l. Pada tanggal 28 September 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT LSVJ Telkom Indonesia, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, PT LSVJ Telkom Indonesia menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi dan memberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 September 2017 sampai dengan tanggal 30 Juni 2019.
- m. Pada tanggal 31 Oktober 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama konsinyasi dengan PT Lava Nagamas Indonesia, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Okeshop akan memasarkan produk brand "Lava" milik PT Lava Nagamas Indonesia di setiap toko milik Okeshop yang sudah ditentukan berdasarkan mekanisme kerjasama konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, terhitung sejak tanggal 1 November 2017 sampai dengan tanggal 30 April 2018 dan tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

31. COMMITMENTS (continued)

- h. As of January 26, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT Sentosa Unggul Abadi, a third party. In this agreement, Okeshop is authorized to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. PT Sentosa Unggul Abadi appoints Okeshop as the authorized dealer for sales in East Java, Bali Lombok, NTT and NTB. This agreement was effective from January 26, 2017 until January 26, 2018. Until the consolidated financial statements report date, the extension of agreement is still in process.
- i. As of March 21, 2017, the Company entered into a supply and sales agreement with PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), a third party. In this agreement, the Company is authorized to sell "Samsung" products in accordance with the renew "Trading Term". This agreement was effective from the date of agreement until December 31, 2019.
- j. As of March 27, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT Vivo Mobile Palembang Indonesia, a third party. In this agreement, Okeshop is authorized to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. PT Vivo Mobile Palembang Indonesia appoints Okeshop as the authorized dealer for sales in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. This agreement was effective from March 27, 2017 until March 27, 2018 and there is no extension on this agreement.
- k. Based on Letter of Cooperation Agreement about Official Store Opening of Okeshop at Tokopedia website No. TKPD/OS/V/2017/019 dated May 24, 2017, PT Tokopedia will open the Official Store for and on behalf of Okeshop, so Okeshop can conduct the sale of Okeshop's products on www.tokopedia.com. This agreement was effective from May 24, 2017 until May 24, 2019.
- l. As of September 28, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT LSVJ Telkom Indonesia, a third party. In this agreement, PT LSVJ Telkom Indonesia appoints Okeshop as the authorized dealer to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. This agreement was effective from September 28, 2017 until June 30, 2019.
- m. As of October 31, 2017, Okeshop entered into a consignment agreement with PT Lava Nagamas Indonesia, a third party. In this agreement, Okeshop will promote "Lava" products of PT Lava Nagamas Indonesia's brand in each of Okeshop's stores based on consignment cooperation mechanism. This agreement was valid for 6 months from November 1, 2017 until April 30, 2018 and there is no extension on this agreement.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (lanjutan)

- n. Pada tanggal 6 November 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT Weiwo Elektronika Teknologi, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, PT Weiwo Elektronika Teknologi menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi dan memberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 November 2017 sampai dengan tanggal 6 November 2018 dan tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, utang bank, utang usaha, utang obligasi dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing.

	2019		2018		
	Mata uang asing/Foreign Currencies	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/Foreign Currencies	Rupiah/Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					US Dollars
Aset					Asset
Kas dan setara kas	63.874	909.821.256	63.701	921.667.573	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	12.122.506	172.672.975.464	12.122.506	175.546.009.013	Trade payables
Utang bank	14.822.939	211.137.943.116	14.822.939	214.650.975.025	Bank loans
Subtotal	27.009.319	384.720.739.836	26.945.445	390.196.984.038	Subtotal
Liabilitas neto	(26.881.571)	(382.901.097.324)	(26.881.744)	(389.275.316.465)	Net liabilities
Dolar Singapura					Singapore Dollars
Aset					Asset
Kas dan setara kas	241	2.532.187	250	2.655.937	Cash and cash equivalents
Aset neto	241	2.532.187	250	2.655.937	Net asset

31. COMMITMENTS (continued)

- n. As of November 6, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT Weiwo Elektronika Teknologi, a third party. In this agreement, PT Weiwo Elektronika Teknologi Indonesia appoints Okeshop as the authorized dealer to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. This agreement was effective from November 6, 2017 until November 6, 2018 and there is no extension on this agreement.

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, bank loans, trade payables, bonds payable and derivative liabilities.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp14.462 untuk 1 USD dan Rp10.515 untuk 1 SGD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, aset moneter neto akan menurun sebesar Rp511.507.864.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko tingkat suku bunga terutama terkait dengan setara kas, dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

Maret 2019						
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in 5 th Year
Setara kas/Cash equivalents	0,2-3%	4.437.471.271	-	-	-	-
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate						Total/ Total
Utang bank/Bank loans	1%-5%	1.496.894.561.404	46.307.453.699	154.358.178.998	231.537.268.496	1.111.809.523.782
						3.040.906.986.333

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2018 and 2017.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp14,462 for 1 USD and Rp10,515 for 1 SGD. If these exchange rates are used at December 31, 2018, the net monetary asset would decreased by Rp511.507.864.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, and long-term bank loans.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Desember 2018						
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in 5 th Year
Setara kas/Cash equivalents	0,2-3%	8.088.345.617	-	-	-	-
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank/Bank loans	1%-5%	108.936.216.266	31.350.419.759	104.501.399.198	156.752.098.797	2.639.366.852.313
						3.040.906.986.333

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables from customers, other receivables, and other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables, and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

Maret 2019						
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired						
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables						
Setara kas/Cash equivalents	7.679.810.790	7.679.810.790	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables						
Pihak ketiga/third parties	11.218.680.666	11.218.680.666	-	-	-	-
Piutang lain-lain/other receivables						
Pihak ketiga/third parties	3.947.007.246	3.947.007.246	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	17.946.810.794	-	-	-	-	17.946.810.794
Total/Total	40.792.309.496	22.845.498.702	-	-	-	17.946.810.794

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	Desember 2018						Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired
	Total/Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	1-30 hari/1-30 days	31-60 hari/31-60 days	61-90 hari/61-90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Setara kas/Cash equivalents	11.330.685.135	11.330.685.135	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	12.813.132.614	12.813.132.614	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain/other receivables	1.277.597.518	1.277.597.518	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	17.472.126.786	-	-	-	-	17.472.126.786	-
Total/Total	42.893.542.053	25.421.415.267	-	-	-	17.472.126.786	-

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

Maret 2019						
<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/Total		
Utang usaha	621.045.337.292	-	-	621.045.337.292		Trade payables
Utang lain-lain	101.739.452.392	-	-	101.739.452.392		Other payables
Beban masih harus dibayar	31.090.628.678	-	-	16.543.882.571		Accrued expenses
Utang bank	1.496.894.561.404	46.307.453.699	385.895.447.494	1.111.378.888.782	3.040.476.351.379	Bank loans
Total	2.250.769.979.766	46.307.453.699	385.895.447.494	1.111.378.888.782	3.794.351.769.741	Total
Desember 2018						
<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/Total		
Utang usaha	605.999.573.108	8.400.000.000	-	614.399.573.108		Trade payables
Utang lain-lain	96.647.032.621	-	-	96.647.032.621		Other payables
Beban masih harus dibayar	16.543.882.571	-	-	16.543.882.571		Accrued expenses
Utang bank	108.936.216.266	65.676.492.105	665.900.081.564	2.200.394.184.946	3.040.906.974.881	Bank loans
Total	828.126.704.566	74.076.492.105	665.900.081.564	2.200.394.184.946	3.768.497.463.181	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum total modal yang dipertimbangkan oleh entitas induk pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	Maret 2019	Desember 2018
Modal saham	1.990.106.494.550	1.990.106.494.550
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223
Saldo laba		
Dicadangkan	7.000.000.000	7.000.000.000
Belum dicadangkan	(7.770.655.051.401)	(7.774.975.211.443)
Total	(3.528.708.451.628)	(3.512.026.094.662)

Share capital
Additional paid-in capital
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	Maret 2019	Desember 2018
Total liabilitas	3.804.689.622.674	3.778.624.428.097
Dikurangi kas dan setara kas	7.679.810.790	11.330.685.135
Liabilitas bersih	3.797.009.811.884	3.767.293.742.962
Total defisiensi ekuitas	(3.602.309.479.535)	(3.584.961.320.713)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,05)	(1,05)

Total liabilities
Less cash and cash equivalents

Net liabilities
Total equity deficiency

Debt to equity ratio

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity deficiency in the consolidated statement of financial position. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the ratio calculation are as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

Maret 2019					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>		
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables		
Kas dan setara kas	7.679.810.790	7.679.810.790	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha	11.218.680.666	11.218.680.666	Trade receivables		
Piutang lain-lain	3.947.007.246	3.947.007.246	Other receivables		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	11.385.223.433	11.385.223.433	Other noncurrent assets - deposits		
Total aset keuangan	34.230.722.135	34.230.722.135	Total financial assets		
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost		
Utang usaha	621.045.337.292	621.045.337.292	Trade payables		
Utang lain-lain	101.739.452.392	101.739.452.392	Other payables		
Beban masih harus dibayar	31.090.628.678	31.090.628.678	Accrued expenses		
Utang bank	3.040.476.351.379	3.040.476.351.379	Bank loans		
Total liabilitas keuangan	3.794.351.769.741	3.794.351.769.741	Total financial liabilities		
Desember 2018					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>		
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables		
Kas dan setara kas	11.330.685.135	11.330.685.135	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha	12.813.132.614	12.813.132.614	Trade receivables		
Piutang lain-lain	1.277.597.518	1.277.597.518	Other receivables		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	16.842.226.911	16.842.226.911	Other noncurrent assets - deposits		
Total aset keuangan	42.263.642.178	42.263.642.178	Total financial assets		
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost		
Utang usaha	614.399.573.108	614.399.573.108	Trade payables		
Utang lain-lain	96.647.032.621	96.647.032.621	Other payables		
Beban masih harus dibayar	16.543.882.571	16.543.882.571	Accrued expenses		
Utang bank	3.040.906.974.881	3.040.906.974.881	Bank loans		
Total liabilitas keuangan	3.768.497.463.181	3.768.497.463.181	Total financial liabilities		

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Maret 2018				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Total/ Total	
Pendapatan neto	263.083.793.548	170.638.465.774	11.419.329.483	445.141.588.805	Net revenues
Hasil segmen				25.646.743.063	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(64.677.710.531)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(39.030.967.468)	Operating loss
Laba atas penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual				-	Gain on sale of noncurrent assets held for sale
Beban keuangan				(9.338.671.095)	Finance costs
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi				-	Share of net loss of associates
Penghasilan keuangan				47.569.133	Finance income
Lain-lain - neto				97.934.133.195	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				49.612.063.765	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expenses
Rugi neto tahun berjalan				49.612.063.765	Net loss for the year
Aset segmen				240.390.497.809	Segment assets
Liabilitas segmen				3.675.817.996.801	Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi sebagai berikut:

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution channel as follows:

	2019	2018	
Pendapatan neto			Net revenues
Toko sendiri	289.868.840.531	1.671.866.232.277	Own shop

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

	2019	2018	
Pendapatan neto			Net revenues
Jawa	267.474.122.674	1.472.920.076.641	Java
Luar Jawa	22.394.717.857	198.946.155.636	Outside Java
Total	289.868.840.531	1.671.866.232.277	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp16,7 miliar dan Rp189,1 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp3.585,0 miliar dan Rp3.568,3 miliar, serta liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp700,9 miliar dan Rp496,2 miliar. Selain itu, Grup juga mengalami kekurangan arus kas untuk aktivitas operasinya. Entitas induk juga memiliki pokok pinjaman dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp83,0 miliar dan Rp4,5 miliar, namun belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Entitas induk telah mengajukan rencana restrukturisasi atas utang bank, namun demikian, pokok pinjaman dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian (Catatan 38). Dalam hal wanprestasi, apabila terdapat persetujuan 50% dari setiap pemegang utang dari keseluruhan nilai tunggakan utang dan setidaknya 4 kreditur dari utang dengan jaminan, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang yang jatuh tempo. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Selama tahun 2018, beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh Grup untuk mengatasi kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menjual bangunan berupa beberapa ruangan kantor yang dimiliki entitas induk di Equity Tower yang berada di Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53 Lot 9, lantai 30, unit A, B, C, D, E, F, G, dan H dengan luas keseluruhannya sebesar 1.880,2 M², dijual pada tanggal 8 Januari 2018 dengan harga jual Rp115 miliar (termasuk pajak) (Catatan 11);
2. Menutup 76 toko di dalam Grup yang dinilai kurang efektif dan membuka serta mengubah 8 konsep toko dengan format showroom Prinsipal;
3. Memaksimalkan kinerja toko dengan memperpendek putaran hari persediaan barang di toko dengan menambah jumlah pengiriman toko sesuai dengan ritme pergerakan penjualan toko termasuk hari Sabtu dan Minggu.

35. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended December 31, 2018 and 2017, the Group incurred comprehensive loss amounting to Rp16.7 billion and Rp189.1 billion and equity deficiencies amounting to Rp3,585.0 billion and Rp3,568.3 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp700.9 billion and Rp496.2 billion. Furthermore, Group have sustained shortage on cash flow from its operating activities. Furthermore, the Company have principal and loan interest has already matured on December 31, 2018 amounted to Rp83.0 billion and Rp4.5 billion. Nevertheless, the principal and loan interest due remained unpaid until the date of consolidated financial statements. The Company applied for restructuring plan of bank loans, but has not yet received the approval for restructuring plan until the date of consolidated financial statements (Note 38). In the event of a breach of term of the Company, no creditor may take action unless they have the approval of 50% in value of each of the holders of the aggregate debt outstanding and at least 4 creditors under the secured debt, then long-term bank loans can be due immediately. The Company applied for restructuring of bank loans, but has not yet received the restructuring approval until the date of consolidated financial statements. At this time, the Group does not have the ability to pay off the maturing debt. These conditions raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

During the year 2018, several actions taken by the Group to address those conditions are as follows:

1. Sell the Company's bulidings in Equity Tower is located in Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53, 30 Floor, unit A, B, C, D, E, F, G, and H, with total area 1,880.2 M², sold on January 8, 2018 with sales price of Rp115 billion (including tax) (Note 11);
2. Close 76 stores within the Group which are considered ineffective and open and change 8 store concepts with the Principal showroom format;
3. Maximizing store performance by shortening the day round of inventory in stores by increasing the number of store shipments according to the rhythm of store sales movements including Saturday and Sunday.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk mengatasi keadaan tersebut, manajemen Grup telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

1. Secara rutin Grup melakukan *review* atas kinerja masing-masing toko dan apabila diperlukan Grup akan menutup toko atau tidak memperpanjang sewa toko yang kurang produktif. Grup juga melakukan *review* atas cara kerja *team support* non-toko dan secara kontinu melakukan perubahan yang diperlukan guna memaksimalkan kinerja Grup dengan harapan dapat meningkatkan EBITDA perusahaan;
2. Fokus produk dari merek-merek utama serta yang memberikan kontribusi margin dan *support* operasional yang baik;
3. Memaksimalkan kredit limit dan *term of payment* yang didapat dari setiap Prinsipal disertai dengan strategi pemenuhan barang di toko yang dipantau secara rutin dan langsung guna memaksimalkan sumber daya yang ada;
4. Meningkatkan produktivitas setiap toko baik dengan peningkatan dari kinerja operasional, layanan kepada konsumen dan menawarkan produk maupun *value added service* yang masih terkait dengan ponsel antar lain aksesoris, proteksi ponsel, paket data operator serta dengan agresif melakukan aktifitas tukar tambah ponsel;
5. Entitas induk mengupayakan restrukturisasi atas utang bank.
6. Grup terus mengupayakan untuk memperoleh kontribusi modal pada akhir tahun 2019.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Pada tanggal 4 Januari 2016, Majelis Hakim dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan entitas induk sesuai perkara No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST dan menetapkan entitas induk dalam status PKPU.

Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian yang memperinci ketentuan-ketentuan restrukturisasi yang diusulkan oleh entitas induk, termasuk perlakuan atas utang yang diakui dan sebagaimana disetujui secara konsensus oleh mayoritas kreditur sesuai dengan Undang-Undang Kepailitan, telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

35. GOING CONCERN (continued)

In response to these conditions, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

1. *The Group routinely reviews the performance of each store and if necessary the Group will close the store or not extend the less productive store rental. The Group also reviews how the non-store support team works and continuously makes the necessary changes to maximize the Group's performance in the hope of increasing the company's EBITDA;*
2. *Product focus from major brands as well as those that contribute good margin and operational support;*
3. *Maximizing credit limits and term of payments obtained from each Principal accompanied by strategies for fulfilling goods in stores that are monitored routinely and directly to maximize existing resources;*
4. *Increasing the productivity of each store both by increasing operational performance, providing services to consumers and offering products and value added services that are still related to cellphones, including accessories, cellphone protection, operator data packages and by aggressively conducting mobile phone exchange activities;*
5. *The Company strive to restructure of bank loans.*
6. *The Group continues to strive to obtain capital contributions by the end of 2019.*

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta had applied for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on the Company. On January 4, 2016, the Panel of Judges convened by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court has granted the application of the Company in Case No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST and placed the Company into PKPU status.

On 28 September 2016, the agreement detailing the terms of the restructuring proposed by the Company, including the treatment of the admitted debts and as approved by the requisite majority of creditors in accordance with the Bankruptcy Law, was homologated by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Restrukturisasi utang untuk jadwal pembayaran utang bank, utang usaha, dan utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Utang bank dengan jaminan sebagai berikut (Catatan 15):
 - a. 30% - Utang Separatis *Tranche A* - akan dibayar dalam periode 7 tahun
 - b. 70% - Utang Separatis *Tranche B*
 - i) Kreditur Internasional - 100% utang dikonversi saham
 - ii) Kreditur Indonesia - Utang dilunasi setelah utang *Tranche A* lunas
 - iii) Financing Kreditur - Utang akan dilunasi pada tahun ke-5 sampai dengan tahun ke-8 sejak Tanggal Efektif
- Utang Antar Perusahaan - Utang tidak dibayarkan sampai semua utang dilunasi atau dilunasi dalam bentuk saham-saham (Catatan 16 dan 30a).
- Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham entitas induk.
- Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (utang obligasi) - 100% utang akan dikonversi menjadi saham entitas induk.
- Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan - Utang dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun (Catatan 16).
- Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan (Catatan 16):
 - a. Utang hingga Rp3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun.
 - b. Sisa utangnya yang di atas Rp3 miliar akan dikonversi menjadi saham entitas induk.
- Utang Preferen - Utang akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif
- Surat Utang Wajib dikonversi - 100% utang akan dikonversi menjadi saham entitas induk.

Rencana Perdamaian yang disahkan secara hukum menjelaskan mengenai:

- a. Restrukturisasi
Rencana Perdamaian telah disiapkan untuk membantu para Kreditor dan entitas induk untuk mencapai suatu restrukturisasi yang konsensual.
- b. Dasar Rencana Perdamaian
Rencana Perdamaian ini adalah berdasarkan keadaan kegiatan usaha entitas induk pada saat ini dan proyeksi-proyeksi finansial yang disusun oleh entitas induk dan para penasihat finansialnya didukung oleh berbagai asumsi-asumsi dan pelaksanaan kegiatan usaha pada industri yang telah dan mungkin akan seterusnya terkena dampak fluktuasi, pergerakan pasar dan ketidakpastian dan oleh karena itu, setiap perkiraan atas masa depan tergantung kepada resiko-resiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perbedaan secara materiil antara hasil nyata dengan yang diperkirakan. Rencana Perdamaian ini akan berlaku dan mengikat para Kreditor Atas Utang Yang Diakui dan Utang yang Tidak Diakui sebagaimana definisi dalam Rencana Perdamaian.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Debt restructuring for repayment schedule of bank loans, trade payables and due to related party are as follows:

- Bank loans with collateral as follows (Note 15):
 - a. 30% - Separatist Debt *Tranche A* - will be paid within a period of 7 years.
 - b. 70% - Separatist Debt *Tranche B*
 - i) International Creditors - a converted 100% debt shares.
 - ii) Indonesian Creditors - Debt repaid after *Tranche A* debt is paid off
 - iii) Financing Lenders - Debt will be repaid in year 5 to year 8 after effective date
- Inter Company Debt - Debt is not paid until all debts are paid or repaid in the form of shares (Notes 16 and 30a).
- Derivatives Bank Unsecured Debt - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Debt Holders of Unsecured Bonds (bonds payable) - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Small Trade Unsecured Debt - Debt payable within a period of 2 years (Note 16).
- Massive Trade Unsecured Debt (Note 16):
 - a. Debt up to Rp3 billions will be paid within 4 years.
 - b. The remaining debt above Rp3 billions will be converted into the Company's shares.
- Preferred Debt - Debt will be repaid within a period of one year from the Effective Date
- Mandatory Convertible Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company.

Composition Plan that has been legally approved explained the following:

- a. Restructuring
Composition Plan has been prepared to assist the creditors and the Company to achieve a consensual restructuring.
- b. Basis of Composition Plan
Composition Plan is based on the state of the Company's operations in the current and projected-financial projections prepared by the Company and its financial advisors supported by various assumptions and implementation of business activity in the industry that has been and probably will be affected by the fluctuation, market movements and uncertainties, and therefore, any estimate of the future depends on the risks and uncertainties, which may cause material differences between the actual results with what was expected. This Composition Plan will be valid and binding on the Creditors of Sanctioned Debt and Unsantioned Debt as defined in the Composition Plan.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

- c. Prinsip Utama Rencana Perdamaian
 Untuk menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh entitas induk dalam *tranche* pertama dari utang yang berlaku; untuk mengalokasikan seluruh arus kas bebas entitas induk, setelah pembayaran *tranche* utang yang berlaku, pengeluaran yang dianggarkan dan suatu buffer yang disetujui, untuk membayar kembali *tranche* utang kedua; dan mengkonversi utang-utang menjadi saham.
- d. Prinsip *Cash Waterfall*
 Atas dasar di atas, uang yang ada di dalam sisi kredit Rekening Operasional akan digunakan berdasarkan urutan berikut ini ("Prinsip *Cash Waterfall*"):
 1. Untuk pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran PKPU, termasuk biaya-biaya penasihat hukum dan keuangan dan biaya-biaya implementasi PKPU
 2. Untuk pembayaran beban pokok penjualan dan beban operasional entitas induk.
 3. Untuk pembayaran pajak-pajak dan pegawai dan pembayaran-pembayaran lain yang mendapatkan hak preferensi berdasarkan hukum, termasuk pembayaran kompensasi kepada kreditor yang menolak.
 4. Untuk pembayaran pengeluaran modal yang telah dianggarkan yang disetujui.
 5. Untuk pembayaran fasilitas baru yang Diizinkan dan bunga yang wajib dibayarkan pada Fasilitas Baru yang Diizinkan.
 6. Untuk pembayaran utang pokok dan bunga tangguhan dari Utang Dengan Jaminan dan pembayaran secara pro-rata atas Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan dan Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan.
- e. Bunga
 Seluruh bunga yang sudah dihitung, dan tertunggak, bunga wanprestasi, kupon-kupon, dan penalti-penalti atas semua utang yang terverifikasi sampai tanggal efektif akan dihapuskan. Seluruh pembayaran berdasarkan Rencana Perdamaian ini akan dibayarkan secara penuh sebelum dikurangi pemotongan pajak dan pengurangan lain yang diwajibkan oleh hukum.
- f. Jaminan
 Semua jaminan yang pada saat ini diberikan untuk Utang Bank dengan Jaminan akan tetap dijamin.
- g. Ketentuan Lain:
 - i) Kontribusi Modal Awal akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD10,5 juta; Kontribusi Modal Tambahan I akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar USD5 juta dan Kontribusi Modal Tambahan II akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar USD5 juta (Kontribusi Modal Tambahan I dan II terkait dengan KPI Kinerja yang dapat dipenuhi entitas induk).
 - ii) *Chief of Restructuring Officer (CRO)* akan ditunjuk oleh Kreditor *Tranche A* sebagai pengawas entitas induk.
 - iii) Sepanjang entitas induk melaksanakan Rencana Perdamaian, semua kreditor berjanji tidak melakukan atau memulai suatu proses hukum apapun.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

- c. The Main Principle of Composition Plan
 To determine ongoing obligations that can be met by the Company in the first *tranche* of the prevailing debt; to allocate the entire free cash flow of the Company, after payment of the applicable *tranche* of debt, budgeted spending and approved buffers, to repay the second *tranche* of debt; and convert the debt into shares.
- d. Cash Waterfall Principle
 On the basis of the above, the cash in the credit side of the Operational Account will be used by the following sequence ("Cash Waterfall Principles"):
 1. For the payment of PKPU fees and expenses, including the costs of legal and financial advisers and costs of PKPU implementation.
 2. For payment of cost of sales and operating expenses.
 3. For the payment of taxes and employee and other payments that get preference rights under the law, including the payment of compensation to creditors who refused.
 4. For payment of budgeted and approved capital expenditures.
 5. Payment of new facilities and interest that must be paid on Permitted New Facilities.
 6. For the payment of debt principal and interest on the Deferred Debt With Assurance and pro-rata payment on Unsecured Large Trade Debt and Unsecured Small Trade Debt.
- e. Interest
 All interest has been calculated, and is in arrears, default interest, coupons, and penalties on all debts verified until the effective date will be eliminated. All payments by this Composition Plan will be paid in full before deduction of tax cuts and other reductions as required by law.
- f. Collateral
 All guarantees that is given to Bank Loans With Guarantee at this time will remain pledged.
- g. Other provisions:
 - i) Initial Capital Contributions will be made no later than the date of March 31, 2017 amounted to USD10.5 million; Additional capital contributions I will be done on June 30, 2018 amounted to USD5 million and additional capital contributions II will be conducted on June 30, 2019 amounted to USD5 million (capital contribution of Annex I and II are associated with the KPI performance that can be met by the Company).
 - ii) Chief Restructuring Officer (CRO) will be appointed by the Creditor *Tranche A* as the supervisor of the Company.
 - iii) As long as the Company implement the Composition Plan, all creditors promised not to perform or initiate a legal process of any kind.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

h. Wanprestasi

Kondisi wanprestasi dapat diputuskan hanya oleh kreditor dari Utang Dengan Jaminan dengan jumlah share persetujuan sebesar 50% dan setidaknya 4 kreditor dari Utang dengan Jaminan dengan setiap kreditor hanya dapat memberikan satu suara, kreditor akan menyampaikan surat pemberitahuan wanprestasi sekurang-kurangnya 7 hari dan selanjutnya entitas induk diberi waktu 30 hari setelah pemberitahuan tersebut untuk melakukan perbaikan, jika entitas induk tidak dapat memperbaiki maka dalam waktu 60 hari sesudah masa perbaikan selesai, entitas induk dapat mengusulkan perubahan dan pengambilan suara; entitas induk akan diberi perpanjangan lagi jika 2/3 Kreditor Terjamin menyetujui untuk perpanjangan.

Jumlah utang entitas induk kepada kreditor Separatis dan Konkuren pada tanggal 22 September 2016 adalah sebagai berikut:

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

h. Default

Default risk can be decided only by the creditors of Guaranteed Debt by the number of shares approval of 50% and at least 4 creditors of Guaranteed Debt wherein one creditor can only give one vote, creditors will deliver a notice of default for at least 7 days and thereafter the Company was given 30 days after such notice to make improvements, if the Company can not fix it, then within 60 days after future repairs are completed the Company can propose amendments and re-voting; the Company will be given an extension if 2/3 of Secured Creditors agree to an extension.

The amount owed by the Company to Concurrent and Separatists Creditors as of September 22, 2016 are as follows:

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Kreditor Bank Indonesia dengan Jaminan/Indonesian Bank Creditors with Guarantee			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.335.774.988.933
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	516.523.012.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	225.481.816.876
PT BCA Finance	-	-	181.181.065
Kreditor Bank Internasional dengan Jaminan/International Bank Creditors with Guarantee			
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	317.518.173.323
Deutsche Bank AG Indonesia	-	-	255.451.797.691
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	199.151.908.695
Deutsche Bank AG, Singapura	24.068.144	-	-
Standard Chartered Bank, Singapura	15.345.568	-	-
Fasilitas Pembiayaan Modal Standard Chartered Bank	10.119.633	-	-
	738.784	-	-
Utang Kreditor Tanpa Jaminan/Unsecured Debt Creditors:			
Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (Utang Obligasi)/Unsecured Debt Securities Holders (Bonds Payable)			
Surat Utang 2016	-	119.518.327	-
Surat Utang 2017	-	103.147.225	-
Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan/Unsecured Bank Derivative Loans			
PT Bank DBS Indonesia	-	-	143.091.850.000
PT Bank ANZ Indonesia	5.485.000	-	-
Deutsche Bank AG Indonesia	3.510.000	-	-
Utang Antar-Perusahaan/Intercompany Debt			
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	11.400.222	-	-
Polaris Device Pte. Ltd.	1.552.509	439.327	-
Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan/Unsecured Large Trade Payables			
PT Lenovo Indonesia	-	-	21.273.947.672
PT Huawei Tech. Investment	7.548.298	-	-
Aisidi (HK) Limited	6.010.904	-	-
PT ZTE Indonesia	660.271	-	-

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan/Unsecured Small Trade Payables			
PT (Asuransi Asoka) Kalibesar Raya Utama	-	-	2.862.274.463
PT Intrias Mandiri Sejati	-	-	1.722.303.221
PT Visi Nusantara Pratama	-	-	607.811.600
PT Gapura Arta Semesta	-	-	500.000.000
PT Prakarsa Trimitra	-	-	367.273.194
PT DHL Global Forwarding Indonesia	-	-	179.376.767
PT Mandar	-	-	170.150.228
PT Viscarindo Prima Nusantara	-	-	165.419.900
PT Lawenco Internasional	-	-	159.000.000
PT Alpha Cipta Indotama	-	-	128.931.000
PT Surya Citra Multimedia	-	-	116.207.233
PT Golden Rama Express	-	-	63.884.450
PT Harian Topskor	-	-	25.000.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
PT Jesa Artha Karya	-	-	10.275.000
Gadget Fashion Indonesia	-	-	8.590.000
Alfa Beta	-	-	8.378.000
PT Globalindo Dua Satu Ekspres	-	-	5.380.237
Prakarsa Printer	-	-	2.140.000
PT Pandu Siwi Sentosa	-	-	1.907.544
Citra Prima	-	-	1.000.000
Ka Mandiri Print	-	-	390.000
CV Cahaya Baru	-	-	290.000
Utang Preferen/Preferential Debt			
Agus Budiono Pikanto	-	-	511.111.111
KAP Purwantono Suherman & Surja	41.250	-	44.880.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
Tagihan Lainnya			OWK (Unit)
Obligasi Wajib Dikonversi/ Mandatory Convertible Bonds			943.400.000

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, pada tanggal 1 Januari 2017, entitas induk telah melakukan restrukturisasi atas utang bank (Catatan 15) sebagai berikut:

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, Based on PKPU decision, on January 1, 2017, the Company has restructured bank loans (Note 15) as follows:

	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Konversi/ Converted	Tranche A (30%)	Tranche B (70%)
PT Bank Central Asia Tbk	113.679.925.023	-	34.500.000.000	79.179.925.023
Deutsche Bank AG, Jakarta	561.846.979.250	393.292.885.474	168.554.093.776	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	444.681.494.543	316.316.000.049	128.365.494.494	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.080.000.000.000	-	324.000.000.000	756.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	-	-	494.957.211.452
PT Bank ANZ Indonesia	188.037.207.202	131.609.434.249	56.427.772.953	-
Club Deal	873.356.807.513	-	262.007.042.254	611.349.765.259
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	203.220.000.000	-	60.462.000.000	142.758.000.000
	3.959.779.624.983	841.218.319.772	1.034.316.403.477	2.084.244.901.734

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 22 Juni 2017, entitas induk telah melakukan konversi atas Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp803.710.828.586 ke modal saham (Catatan 20).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision, which was notarized by Notarial Deed of Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 dated October 9, 2017, the Company has converted Mandatory Convertible Bonds amounted to Rp803,710,828,586 into share capital (Note 20).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, entitas induk telah melakukan konversi atas utang bank, utang usaha, liabilitas derivatif, dan utang obligasi pada tanggal 30 September 2017 ke modal saham (Catatan 15, 16 dan 20). Selain itu, entitas induk telah mendapatkan kontribusi modal awal yang dicatat sebagai uang muka pemesanan saham pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 yang berasal dari PT Tigadari Fiesta dan Escomindo Pte., Ltd., Singapura. Uang muka pemesanan saham tersebut pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 telah dikonversi menjadi saham.

37. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2018	2017
Konversi utang obligasi ke modal saham	-	-
Konversi utang bank ke modal saham	-	-
Konversi obligasi wajib konversi ke modal saham	-	-
Konversi liabilitas derivatif ke modal saham	-	-
Konversi utang usaha ke modal saham	-	-
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	-

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang bersih 1 Januari 2019/ Net payables January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Selisih valuta asing/ Foreign exchange difference	Utang bersih 31 Maret 2019/ Net payables March 31, 2019
Utang bank	3.040.906.974.881	(14.215.187.623)	13.784.564.121	3.040.476.351.379

Bank loans

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, the Company has converted bank loans, trade payables, derivative liabilities, and bonds payable into share capital on September 30, 2017 (Notes 15, 16 and 20). In addition, the Company has received Initial Capital Contributions which are recorded as advance for stock subscription amounting to Rp41,500,000,000 and SGD9,925,000 or equivalent USD10,500,000 from PT Tigadari Fiesta and Escomindo Pte., Ltd., Singapore on December 31, 2016. This advance for stock subscription amounting to Rp41,500,000,000 and SGD9,925,000 or equivalent USD10,500,000 has been converted into share capital on September 30, 2017.

37. NONCASH TRANSACTIONS

a. Significant non-cash investment activities

	2018	2017
Conversion of bonds payables to share capital	-	-
Conversion of bank loans to share capital	-	-
Conversion of mandatory convertible bonds to share capital	-	-
Conversion of derivative liabilities to share capital	-	-
Conversion of trade payables to share capital	-	-
Reclassification of fixed assets to noncurrent assets held for sale	-	-

b. Reconciliation of net payables

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 23 Januari 2019, entitas induk mengajukan proposal kepada *Secured Lenders* atas *Secured Debt Tranche A* untuk perubahan sebagai berikut:

38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

On January 23, 2019, the Company submitted a proposal to the *Secured Debt* for *Secured Debt Tranche A* for the following changes:

<u>Syarat/Terms</u>	<u>Proposal/Proposal</u>
Bunga Tunai <i>Tranche A/Tranch A Cash Interest</i>	Bunga tunai tetap telah dimasukkan untuk semua tahun, dimulai pada 0,1% p.a di tahun 3 (2019) dan naik menjadi 1,0% p.a pada tahun 7 (2023)/Fixed cash interest included for all years, commencing at 0.1% p.a in year 3 (2019) and rising to 1.0% p.a by year 7 (2023).
Bunga PIK <i>Tranche A/Tranch A PIK Interest</i>	Berkisar antara 3,5% hingga 4,5% p.a/Range between 3.5% to 4.5% p.a.
Bunga PIK <i>Tranche B/Tranch B PIK Interest</i>	2,0% p.a/2.0% p.a.
Kewajiban <i>Tranche A</i> terhutang pada 31 Desember 2018/ <i>Tranche A obligations outstanding at December 31, 2018</i>	Ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir tahun ke 7/Deferred and payable at the end of year 7.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, persetujuan atas proposal tersebut masih dalam proses.

As of the consolidated financial statement report date, approval of the proposal is still in process.

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tahun 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tahun 2018. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the 2017 financial statements have been reclassified to conform to the requirements regarding the presentation and disclosures of the 2018 financial statements. These reclassifications are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017/ Dilaporkan/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ December 31, 2017/ Direklasifikasi/ As reclassified	
Aset pajak tangguhan	4.627.317.055	1.374.850.889	6.002.167.944	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(1.374.850.889)	1.374.850.889	Deferred tax liabilities

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Company's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statements.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New accounting standards, amendments, annual improvements and interpretation issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 22, (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 26, (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";

- Amendment PSAK No. 24, "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK No. 22, (Annual Improvement 2018), "Business Combination";
- PSAK No. 26, (Annual Improvement 2018), "Borrowing Cost";

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 Serta
Untuk Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of Maret 31, 2019 And
For the Three Months Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019: (lanjutan)

- PSAK No. 46, (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66, (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2019: (continued)

- PSAK No. 46, (Annual Improvement 2018), "Income Tax";
- PSAK No. 66, (Annual Improvement 2018), "Joint Operations";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in associates and Joint Ventures Long-term Interest in associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these relevant accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.